

# 2015

ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN



PT. GUDANG GARAM Tbk

## CONTENTS | DAFTAR ISI

- 8 Company Profile**  
Profil Perseroan
- 12 Financial Highlights**  
Data Keuangan Pokok
- 14 The Report of The Board of Commissioners**  
Laporan Dewan Komisaris
- 18 The Report of The Board of Directors**  
Laporan Direksi
- 22 Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations**  
Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional
- 28 Operations**  
Kegiatan Operasional
- 32 Corporate Social Responsibility**  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 36 Corporate Governance**  
Tata Kelola Perusahaan
- 46 Risk Management**  
Manajemen Risiko
- 50 Corporate Data**  
Data Perseroan
- 59 Consolidated Financial Statements**  
Laporan Keuangan Konsolidasi

## **Indonesia's economy faced strong economic headwinds in 2015, however...**

Sejumlah kendala menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015, namun...



**Gudang Garam stayed the course and delivered a sound performance.**

Gudang Garam dapat bertahan dan membukukan kinerja yang baik.



## The 2015 Results

### Kinerja Perseroan tahun 2015

+

Improved topline sales revenues



Pendapatan meningkat 7,9% menjadi Rp 70,4 triliun

+

Net profit



Laba bersih meningkat 18,8% menjadi Rp 6,5 triliun

+

Additional choices for our customers, wider availability and sustained market share

Pilihan bagi konsumen bertambah, ketersediaan produk semakin luas dan pangsa pasar terpertahankan

+

Prudent financial management – from liquidity to profitability and leverage

Manajemen keuangan yang cermat – dalam likuiditas, profitabilitas dan rasio hutang

# In 2015

## Our company

In 2015 Gudang Garam continued to widen our reach, to serve customers, and support our quality brands in a tougher regulatory environment. We believe in providing choice and quality to adult consumers, and their right to choose.

We have the manufacturing capacity to meet market needs. Inventory levels are sufficient; the El Nino drought condition did not have a material effect on tobacco yields in 2015.

## Our industry

We continue to meet significant contributions in excise and corporate tax, while maintaining profitability.

Our business supports tobacco and clove farmers and a major network of retailers and street sellers.

Our investment in modern manufacturing and supply chain logistics keeps us at the forefront of Indonesia's consumer retail sector.

## Our people

We are a major direct employer, as well as through our distribution and sales operations nationwide.

Gudang Garam has continued a long track record of contributing to CSR in support of communities around our operations.

# Tahun 2015

## Perusahaan kami

Di tahun 2015, Gudang Garam terus memperluas ketersediaan produk, melayani konsumen dan mempertahankan keberadaan produk kami dalam suasana dimana peraturan rokok semakin ketat. Kami menyediakan pilihan dan produk yang berkualitas bagi konsumen dewasa, dan mereka berhak memilih.

Kami memiliki kapasitas produksi yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Tingkat persediaan memadai; kekeringan akibat El Nino tidak terlalu berimbas pada panen tembakau tahun 2015.

## Industri kami

Kami memberikan kontribusi dalam bentuk pembayaran cukai dan pajak perusahaan yang cukup signifikan sementara profitabilitas dapat dipertahankan.

Usaha kami mendukung petani tembakau dan cengkeh serta jaringan pengecer termasuk pedagang asongan yang luas.

Investasi kami untuk membangun fasilitas produksi yang modern dan rantai pasokan logistik menempatkan kami di posisi yang handal dalam sektor konsumen ritel dalam negeri.

## Karyawan kami

Kami adalah perusahaan besar yang mempekerjakan langsung karyawan dan juga membuka lapangan kerja melalui unit distribusi dan penjualan yang tersebar di seluruh nusantara

Sejak lama Gudang Garam terlibat dalam kegiatan sosial sebagai tanggung jawab perusahaan kepada komunitas di sekitar wilayah kerja kami.



**Klobot**



**Sriwedari**



**Djaja**



**Gudang Garam Series**



**Gudang Garam Signature Mild**





**HAND MADE**  
SIGARET KRETEK  
TANGAN (SKT)



**MACHINE MADE**  
SIGARET KRETEK  
MESIN (SKM)



**LOW-TAR, LOW-NICOTINE**  
ROKOK RENDAH TAR DAN  
NIKOTIN



**Merah Series**



**Surya Series**



**Surya Pro Mild**



**GG Mild**

## Company Milestones

1958

**Company founded by Mr. Surya Wonowidjojo in Kediri, East Java**

Gudang Garam didirikan oleh Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur

1971

**Limited Liability status achieved**

Bentuk badan hukum Gudang Garam diubah menjadi Perseroan Terbatas

1979

**First cigarette manufacturing machines were installed**

Pemasangan mesin pembuat rokok yang pertama

1980

**Major expansions in production capacity**

Serangkaian kegiatan peningkatan kapasitas produksi rokok

1983

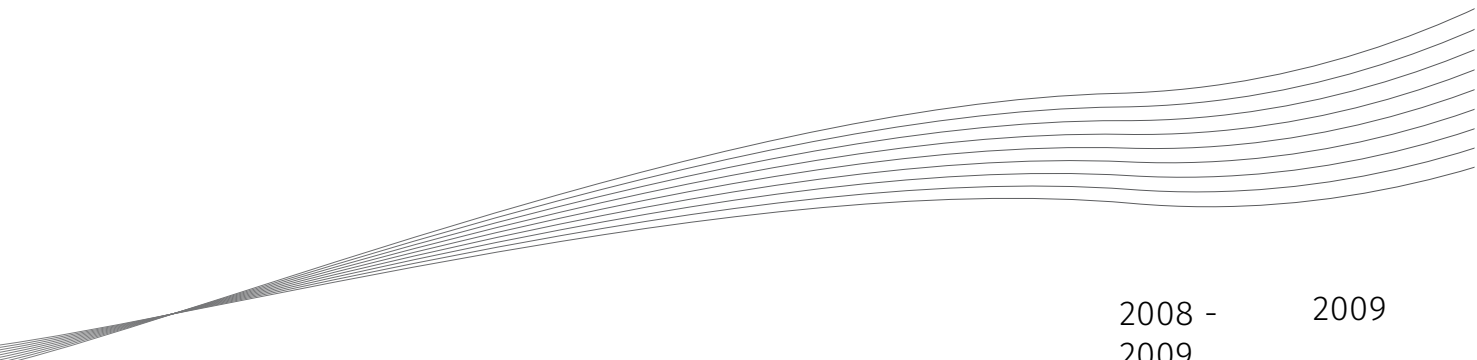
**Rachman Halim appointed President Director**

Rachman Halim diangkat menjadi Presiden Direktur

1990

**Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges**

Perseroan dengan sukses mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya



					2008 - 2009	2009
1993	2002	2004	2008	2008	2008 - 2009	2009
<b>Subsidiary PT Surya Pamenang established in 1990 to manufacture folding boxboard, commenced operations</b>	<b>The second manufacturing facility at Gempol launched</b>	<b>Subsidiary PT Surya Madistrindo established in 2002, commenced operations</b>	<b>Celebrated 50th Anniversary since incorporation</b>	<b>Subsidiary PT Surya Madistrindo appointed sole distributor</b>		<b>Susilo Wonowidjojo appointed President Director</b>
Anak perusahaan, PT Surya Pamenang sebagai produsen kertas karton yang didirikan pada tahun 1990, mulai beroperasi	<b>Entry into the SKM LTN segment</b>  Fasilitas produksi kedua mulai beroperasi di Gempol  Memasuki segmen SKM rendah tar rendah nikotin	Anak perusahaan PT Surya Madistrindo, yang didirikan pada tahun 2002, mulai beroperasi	Perseroan merayakan hari jadinya ke-50	Anak perusahaan, PT Surya Madistrindo ditunjuk sebagai distributor tunggal		<b>Juni Setiawati Wonowidjojo appointed President Commissioner</b>  Susilo Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Direktur  Juni Setiawati Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Komisaris



**G**udang Garam, is a leading producer of kretek cigarettes, the clove cigarette synonymous with Indonesia and the dominant cigarette category, drawing on its unique reputation as a major centre of the spice trade. With a population of approximately 250 million, Indonesia represents one of the largest consumer markets in the world whereby an estimated 68 per cent of adult men are smokers. Based on Nielsen market research, the company has a market share of about 21.5 per cent of the domestic cigarette market at the end of 2015 and is a major consumer brand recognized throughout the archipelago. Gudang Garam provides livelihoods for a workforce of over 36,900, engaged in cigarette manufacturing, marketing, and distribution at the end of 2015. In addition to its production facilities, the company is represented by a total of 67 area offices with 282 points of distribution located throughout Indonesia and services its markets with a sales fleet of over 7,000 vehicles, including motorcycles.

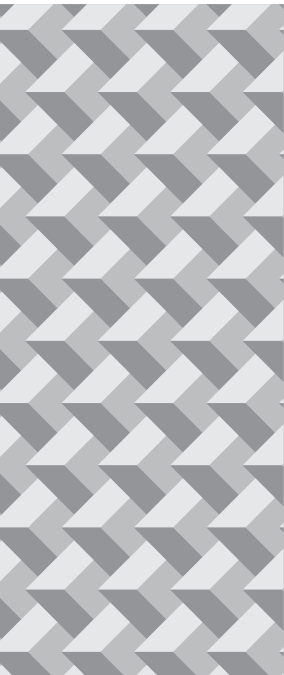
Employee welfare is a priority, from proper safety practices and health facilities to training in leadership, management, clerical and technical skills through a mixture of internal and external courses.

Gudang Garam contributes indirectly to the lives of about 4 million people comprising tobacco and clove farmers, retailers and hawkers across the archipelago. The cigarette industry, in which Gudang Garam is a leading producer, is a major source of revenue for the Government in excise duty.

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Dengan total penduduk sekitar 250 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan, diperkirakan 68% laki-laki dewasa di Indonesia adalah perokok. Berdasarkan riset pasar Nielsen, pada akhir tahun 2015 Gudang Garam memiliki pangsa pasar rokok dalam negeri sekitar 21,5% dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 36.900 orang yang terlibat dalam produksi rokok, pemasaran dan distribusi di akhir tahun 2015. Perusahaan juga memiliki 67 kantor perwakilan daerah dengan 282 titik distribusi di seluruh Indonesia dan armada penjualan lebih dari 7.000 kendaraan, termasuk sepeda motor untuk melayani pasar.

Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama, dari standar keselamatan kerja dan penyediaan fasilitas kesehatan hingga pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi dan ketrampilan teknik, yang diselenggarakan di dalam maupun di luar perusahaan.

Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja, bagi kurang lebih empat juta komunitas di sektor perkebunan tembakau dan cengkeh yang menyediakan bahan baku bagi Perseroan, serta sektor distribusi seperti pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara.



Gudang Garam operates production facilities at two main sites each with its own primary and secondary kretek manufacturing operations. The first site is in the town of Kediri where the company was founded, which today has a population of 249,000, is a busy regional commercial centre and home to Gudang Garam headquarters. The second site located in Gempol, East Java is 50 kilometres away from Surabaya. Both sites ensure we are well positioned to meet future demand.

The company produces a wide range of kretek cigarettes including low-tar, low-nicotine variants, widely known as light and mild, as well as traditional hand-rolled kretek. Gudang Garam operates an in house printing facility and four major operating subsidiaries:

- Surya Pamenang, producing paperboard for Gudang Garam packaging
- Surya Madistrindo, sole distributor of the company's products
- Surya Air, providing non-scheduled air transport services
- Graha Surya Media, engaged in entertainment services

Under reference GGRM on the Indonesian Stock Exchange (IDX), the company's shares were traded in a range from Rp 39,500 to Rp 64,000 per share during 2015. There were no changes to the issued and paid up capital of the company in 2015 and a dividend of Rp 800 per share was distributed from 2014 earnings, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

### **Vision**

To be a nation's pride, as a leading and responsible company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

### **Mission**

The founding principles of Gudang Garam, known as the 'Catur Dharma', embrace timeless and relevant values, including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business.

Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di kota Kediri, dengan jumlah penduduk 249 ribu jiwa yang merupakan pusat perdagangan regional sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berlokasi di Gempol, Jawa Timur yang berjarak 50 kilometer dari Surabaya. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada.

Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki empat anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

- PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- PT Surya Air, penyedia layanan jasa penerbangan tidak berjadwal
- PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 39.500 hingga Rp 64.000 per lembar saham sepanjang tahun 2015. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2015, dan Perseroan membagikan dividen senilai Rp 800 per saham dari laba tahun 2014 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

### **Visi**

Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

### **Misi**

- Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:
- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
  - Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
  - Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
  - Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

FINANCIAL  
HIGHLIGHTS

DATA KEUANGAN  
POKOK

Year (Rp million)	2006	2007	2008	2009	2010
<b>Sales</b>					
Domestic Net Sales	25,176,353	25,895,603	28,545,339	31,122,728	35,779,822
Export Net Sales	1,162,944	1,493,762	1,706,304	1,850,352	1,912,175
Net Sales	26,339,297	27,389,365	30,251,643	32,973,080	37,691,997
<b>Profit</b>					
Gross Profit	4,716,675	4,314,732	5,156,507	7,165,516	8,865,587
Operating Profit	2,190,332	2,528,677	3,165,635	5,206,837	5,857,861
Profit	1,009,496	1,445,949	1,880,492	3,485,901	4,214,789
Profit Attributable to Owners of the Company	1,007,822	1,443,585	1,880,492	3,455,702	4,146,282
Comprehensive Income	-	-	-	-	-
Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	-	-	-	-	-
<b>Per Share Data</b>					
Outstanding Shares (in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088
Earning per Share	524	750	977	1,796	2,155
<b>Balance Sheet</b>					
Total Assets	21,733,034	23,779,951	24,072,959	27,230,965	30,741,679
Total Liabilities	8,558,428	9,640,418	8,553,688	8,848,424	9,421,403
Total Equity	13,174,606	14,139,533	15,519,266	18,382,541	21,320,276
Addition to Fixed Assets	217,203	288,579	956,152	1,148,010	1,193,272
Net Working Capital	6,960,842	8,349,245	9,338,044	11,623,254	14,426,360
<b>Margin and Ratio Analysis (%)</b>					
Gross Profit Margin	17.9%	15.8%	17.0%	21.7%	23.5%
Operating Profit Margin	8.3%	9.2%	10.5%	15.8%	15.5%
Profit Margin	3.8%	5.3%	6.2%	10.6%	11.2%
Profit Margin Attributable to Owners of the Company	3.8%	5.3%	6.2%	10.5%	11.0%
Current Ratio	188.6%	195.1%	221.7%	246.0%	270.1%
Profit to Equity Ratio	7.7%	10.2%	12.1%	19.0%	19.8%
Profit to Asset Ratio	4.6%	6.1%	7.8%	12.8%	13.7%
Debt to Equity Ratio	65.0%	68.2%	55.1%	48.1%	44.2%
Debt to Asset Ratio	39.4%	40.5%	35.5%	32.5%	30.7%
<b>Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)</b>					
Market Share (estimated %)**	28.1%	26.9%	26.5%	22.9%	22.0%
Domestic Sales	59,394	57,676	58,150	57,894	61,465
Export Sales	4,969	6,255	7,416	6,343	6,420
SKT Sales (hand made)	7,419	8,011	9,127	10,161	11,334
SKM Sales (machine made)	56,944	55,920	56,439	54,076	56,551

\* Profit, Earnings per share, Total Asset, Total Liabilities, Total Equity and margin and ratio analysis for 2014 were restated due to the implementation of Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24 (2013 Revision). In accordance to PSAK No. 24, remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains/losses) are recognized immediately in other comprehensive income, replacing the previous policy called the "corridor approach", which defer the recognition of the actuarial gains/losses.

\*\* Source Market Share Data: From 2009 onwards, market share has been calculated based upon purchases of excise duty for the entire cigarette industry and Nielsen Market Research. For the years prior to 2009, market share was calculated based upon purchases of excise duty for kretek producers, members of GAPPRI (Association of Clove-Blended Cigarette Manufacturers of Indonesia).



2011	2012	2013	2014	2015	Tahun (Rp juta)
					<b>Penjualan</b>
39,790,610	46,983,940	53,119,903	62,273,389	67,584,848	Penjualan Bersih Lokal
2,093,742	2,044,756	2,317,051	2,912,461	2,780,725	Penjualan Bersih Ekspor
41,884,352	49,028,696	55,436,954	65,185,850	70,365,573	Penjualan Bersih
					<b>Laba</b>
10,129,368	9,184,722	10,873,858	13,379,566	15,485,611	Laba Kotor
6,838,642	6,025,681	6,691,722	8,626,524*	10,064,867	Laba Usaha
4,958,102	4,068,711	4,383,932	5,432,667*	6,452,834	Laba
4,894,057	4,013,758	4,328,736	5,405,738*	6,435,654	Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
-	-	-	5,325,317	6,458,516	Penghasilan Komprehensif
-	-	-	5,298,386	6,441,336	Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
					<b>Data per Saham</b>
1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
2,544	2,086	2,250	2,810*	3,345	Laba per Saham
					<b>Neraca</b>
39,088,705	41,509,325	50,770,251	58,234,278*	63,505,413	Jumlah Aset
14,537,777	14,903,612	21,353,980	25,099,875*	25,497,504	Jumlah Liabilitas
24,550,928	26,605,713	29,416,271	33,134,403*	38,007,909	Jumlah Ekuitas
1,664,684	3,339,913	5,544,476	5,709,398	2,894,853	Penambahan Aset Tetap
16,847,435	16,151,704	14,509,881	14,749,466	18,523,345	Modal Kerja Bersih
					<b>Analisa Laba dan Rasio (%)</b>
24.2%	18.7%	19.6%	20.5%	22.0%	Marjin Laba Kotor
16.3%	12.3%	12.1%	13.2%*	14.3%	Marjin Laba Usaha
11.8%	8.3%	7.9%	8.3%*	9.2%	Marjin Laba
11.7%	8.2%	7.8%	8.3%*	9.2%	Marjin Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
224.5%	217.0%	172.2%	162.0%	177.0%	Rasio Lancar
20.2%	15.3%	14.9%	16.4%*	17.0%	Rasio Laba terhadap Ekuitas
12.7%	9.8%	8.6%	9.3%*	10.2%	Rasio Laba terhadap Aset
59.2%	56.0%	72.6%	75.8%*	67.1%	Rasio Utang terhadap Ekuitas
37.2%	35.9%	42.1%	43.1%*	40.2%	Rasio Utang terhadap Aset
					<b>Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)</b>
20.1%	20.7%	20.6%	21.9%	21.5%	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %) **
62,498	68,045	72,475	75,898	74,696	Penjualan Lokal
6,109	5,202	4,081	4,699	3,951	Penjualan Ekspor
10,878	11,674	9,221	8,046	8,486	Penjualan SKT
57,729	61,573	67,335	72,551	70,161	Penjualan SKM

\* Laba, Laba per Saham, Jumlah Aset, Jumlah Hutang, Jumlah Ekuitas dan analisa laba dan rasio tahun 2014 disajikan kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013). Menurut PSAK No.24, pengakuan atas pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya : keuntungan/kerugian aktuarial) secara segera dalam penghasilan komprehensif lainnya, menggantikan kebijakan sebelumnya yang disebut "pendekatan koridor" yang menangguhkan pengakuan atas keuntungan kerugian aktuarial tersebut.

\*\* Sumber Data Pangsa Pasar: Sejak tahun 2009 pangsa pasar telah dihitung berdasarkan pembelian pita cukai untuk industri rokok secara keseluruhan dan Riset Pasar Nielsen. Untuk tahun sebelum tahun 2009, pangsa pasar dihitung berdasarkan pada pembelian pita cukai bagi produsen rokok kretek, anggota GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia).



**Juni Setiawati  
Wonowidjojo**



Dear Shareholder,

### **The company's performance**

Indonesia's rate of economic growth continued to contract with consumer sentiment substantially weaker in 2015. This trend was more marked among those markets with the greatest exposure to the decline in commodity prices, in particular Kalimantan and Sumatera. In contrast Java, Bali and Sulawesi enjoyed better growth. Less buying power has affected most consumer categories but sales of kretek were only slightly lower compared to 2014.

The past year has underlined the importance of maintaining a sound and disciplined approach as market conditions in the region, indeed globally have proved turbulent. Despite the mixed pattern of growth across Indonesia, Gudang Garam achieved a solid overall sales performance.

The company has stayed the course in changing and challenging times. Since 2013 we have launched no less than six new products, providing our customers with variety and choice. In 2015, Gudang Garam's volume declined by 2.4 per cent, mostly attributable to the decrease in sales of our light and mild cigarettes. Our skills are changing and we are adapting. Support in our supply chain and sales management has played an essential role to sustain market presence and inventory levels with retailers. We were encouraged by the increase in state spending on infrastructure development – essential in addressing the high costs of logistics in Indonesia, relative to neighbouring countries around the region.

Pemegang Saham yang terhormat,

### **Kinerja perusahaan**

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia terus melamban sementara sentimen konsumen melemah secara signifikan pada tahun 2015. Tren ini lebih terasa di daerah yang terkena imbas penurunan harga komoditas, khususnya Kalimantan dan Sumatera. Kondisi berbeda terjadi di Jawa, Bali dan Sulawesi yang perekonomiannya tumbuh lebih baik. Turunnya daya beli berpengaruh pada sebagian besar kategori produk konsumen, namun penjualan rokok kretek hanya menurun sedikit dibanding 2014.

Pengalaman tahun lalu menggarisbawahi pentingnya untuk mempertahankan pendekatan secara bijaksana dan disiplin dalam menghadapi gejala perekonomian yang terjadi di kawasan regional maupun global. Sekalipun tidak semua daerah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sama, Gudang Garam berhasil mencatat kinerja penjualan yang mantap.

Perseroan dapat bertahan di masa yang penuh perubahan dan tantangan. Sejak 2013 kami meluncurkan tidak kurang dari enam produk baru, memberikan variasi dan pilihan bagi pelanggan. Pada tahun 2015 volume penjualan Gudang Garam turun 2,4%, terutama akibat penurunan penjualan produk sigaret jenis rendah tar rendah nikotin. Kami terus belajar dan terus melakukan penyesuaian. Penguatan rantai pasokan dan strategi penjualan berhasil mempertahankan keberadaan produk kami di pasar. Persediaan di tingkat peritel menjadi perhatian utama. Kami menyambut baik adanya peningkatan belanja negara untuk pembangunan infrastruktur, hal yang sangat diperlukan untuk menanggulangi persoalan mahal biaya logistik di Indonesia dibanding negara-negara tetangga lainnya.



### **The Board of Commissioners and governance**

In its supervisory role the Board of Commissioners is satisfied with the results of the year having made a thorough review of the audited financial statements and discussed the findings of the audit committee with no issues outstanding. The Board of Directors have accounted for the company's performance in 2015, in line with the business plan and despite a tough external environment. The company is meeting all regulatory requirements in full. There was one new appointment to the Board of Directors, approved by the Annual General Shareholders Meeting, with no changes in the Board of Commissioners.

The company has met all financial obligations. The level of funding is adequate and cash flow strong from the steady expansion of sales. Capital expenditure in 2015 was primarily for the reconstruction of damaged production building in Kediri due to Mt. Kelud eruption as well as routine maintenance. Risk and control management have been effective. Given the financial condition towards the end of 2014, dividend declared in 2015 was retained at Rp 800 per share and paid from 2014 earnings.

Gudang Garam remains committed to respond to the needs of local communities. We were pleased to see positive progress being made for those whose lives were disrupted by the Mount Kelud eruption over one year ago. We will continue to offer our support in the future.

After a lengthy slowdown, a resumption of growth and an upturn in the cycle would be a welcome development. We will continue to monitor the situation closely. We extend our thanks to management and employees for their contribution to the strong performance over the past 12 months and our appreciation for the support of our customers, business partners and shareholders.

For and on behalf of the Board of Commissioners

#### **Juni Setiawati Wonowidjojo**

President Commissioner

### **Dewan Komisaris dan tata kelola**

Dalam kedudukannya sebagai badan pengawas, Dewan Komisaris puas dengan kinerja yang dibukukan Perseroan sepanjang 2015 setelah mengkaji laporan keuangan yang telah diaudit dan membahas laporan komite audit yang menyebutkan tidak ada persoalan yang belum tertangani. Di tengah lingkungan eksternal yang penuh tantangan, Direksi memberikan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2015 sesuai dengan rencana usaha. Perseroan sepenuhnya mematuhi semua kewajiban yang ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan. Satu anggota Direksi baru diangkat sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sedangkan susunan keanggotaan Dewan Komisaris tidak berubah.

Perseroan telah memenuhi semua kewajiban finansialnya. Pendanaan memadai dan arus kas yang kuat diperoleh dari peningkatan penjualan. Belanja modal di tahun 2015 digunakan terutama untuk membangun kembali bangunan pabrik yang rusak akibat erupsi Gunung Kelud serta pemeliharaan rutin. Manajemen risiko dan pengawasan berjalan efektif. Mempertimbangkan kondisi keuangan menjelang akhir 2014, dividen yang dibagikan pada tahun 2015 tetap berada di level Rp 800 per lembar saham, dan dibayarkan dari laba 2014.

Gudang Garam tetap berkomitmen untuk memperhatikan dan peduli terhadap kebutuhan warga sekitar. Kami turut senang dengan adanya perbaikan dalam kehidupan masyarakat yang terkena dampak letusan Gunung Kelud setahun sebelumnya.

Setelah ekonomi melesu cukup lama, perkembangan dan pertumbuhan perekonomian adalah hal yang kami nantikan. Kami akan terus memantau kondisi dengan cermat. Kami sampaikan terima kasih kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kontribusi mereka terhadap kinerja yang dicapai selama 12 bulan terakhir, dan kami berterima kasih pula atas dukungan pelanggan, mitra usaha dan pemegang saham.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris



**Juni Setiawati Wonowidjojo**

Presiden Komisaris



### Board of Comissioners

1	2	3
---	---	---

- 1 Frank W. van Gelder  
(Independent)
- 2 Lucas Mulia Suhardja
- 3 Gotama Hengdratsonata  
(Independent)



### Board of Directors

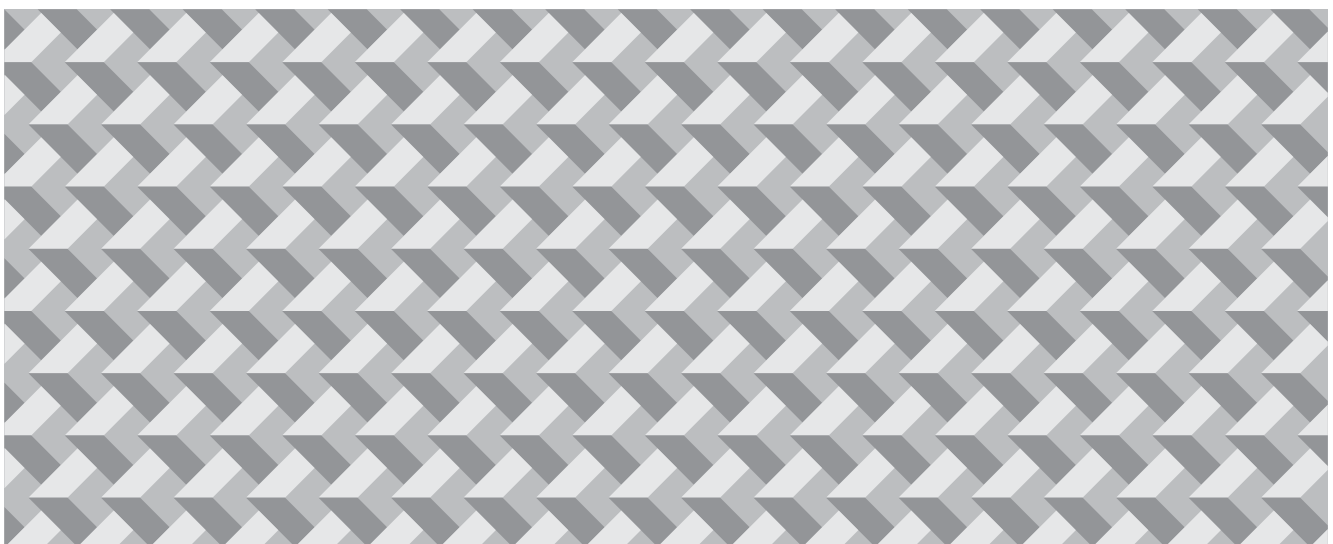
1	2	3
4	5	6

- 1 Heru Budiman
- 2 Herry Susianto
- 3 Buana Susilo
- 4 Istata Taswin Siddharta
- 5 Lengga Nurullah
- 6 Sony Sasono Rahmadi  
(Independent)





**Susilo  
Wonowidjojo**



## **The Results**

Our performance in 2015 demonstrated both resilience and continuity in a difficult economic environment as Gudang Garam delivered both an increase in topline sales and improved bottom line earnings. Net sales for the year grew 7.9 per cent to Rp 70.4 trillion and profit for the year was 18.8 per cent higher at Rp 6.5 trillion or Rp 3,345 earnings per share. A dividend of Rp 800 per share was approved by shareholders at the last annual meeting and subsequently distributed from 2014 earnings.

### **Buying power in a competitive market**

Consumer confidence was dented by the slowdown in the economy, with slower rates of job creation and poverty reduction, higher food prices and a weakened Rupiah. In households nationwide spending on essentials as well as discretionary items came under pressure during 2015, with downturns in most retail categories, including cigarettes. Irregular weather and drought conditions relating to the El Nino phenomenon affected prices of basic foods.

However, despite these factors, the prevailing economic conditions and a tighter market with competition ever stronger, Gudang Garam has secured our market presence, delivered a positive sales performance and preserved margins.

### **Marketing and sales**

We launched one new brand, Gudang Garam Signature Mild, and increased our advertising and promotional spending to support all categories.

A strategy of gradual price increases enabled the company to maintain the level of earnings despite a slight decline in volume. We will continue to sustain our products by advertising, sponsorship and tactical promotional activities, in accordance with prevailing regulations.

## **Kinerja Perseroan**

Kinerja kami sepanjang 2015 menunjukkan bahwa Perseroan mampu untuk terus bertahan melalui kondisi ekonomi yang sulit dengan membukukan peningkatan penjualan dan laba. Pendapatan tahun 2015 meningkat 7,9% menjadi Rp 70,4 triliun sementara laba naik 18,8% menjadi Rp 6,5 triliun atau setara Rp 3.345 per lembar saham. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terakhir pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 800 per saham dari laba tahun 2014.

### **Daya beli di tengah persaingan pasar**

Kepercayaan konsumen turun sebagai akibat dari perlambatan ekonomi, dimana pertumbuhan lapangan kerja dan laju penurunan angka kemiskinan lebih rendah, harga pangan naik dan Rupiah melemah. Di sektor rumah tangga secara nasional, belanja bahan kebutuhan pokok dan sekunder menurun sepanjang 2015, untuk hampir semua kategori ritel, termasuk rokok. Cuaca yang tidak menentu dan musim kemarau berkepanjangan akibat fenomena El Nino berdampak terhadap harga barang kebutuhan pokok.

Meskipun demikian, di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu dan persaingan pasar yang semakin ketat, Gudang Garam dapat mempertahankan keberadaan produknya di pasar dan menunjukkan kinerja yang bagus dengan margin yang terjaga.

### **Pemasaran dan penjualan**

Kami meluncurkan satu produk baru, yakni Gudang Garam Signature Mild, dan meningkatkan belanja iklan dan promosi untuk mendukung semua kategori produk.

Strategi kenaikan harga yang dilakukan bertahap memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan tingkat laba meskipun mengalami sedikit penurunan volume. Kami akan terus menopang produk kami dengan melakukan iklan, kegiatan sponsor dan promosi taktis, sesuai peraturan yang berlaku.



### Financial indicators

Cost increases were manageable with excise and raw materials inputs proportionally unchanged. Excise duty including VAT and cigarette tax for our major brands increased from Rp 3,399 to Rp 3,660 per pack of 12 sticks hand made and from Rp 5,899 to Rp 6,503 for a pack of 12 sticks machine made in 2015. Debt to equity level has reduced year on year with sufficient liquidity available for normal business and banking facilities to meet our financing needs. Capital expenditures in 2015 was for the reconstruction of a damaged production building in Kediri resulting from the Mt. Kelud eruption as well as routine maintenance, including ensuring our distribution and supply chain network was properly supported.

### Corporate responsibility

We continued to help the dislocated communities of Mount Kelud in the year after the eruption and support local people in need around the city of Kediri and our other operations. Total CSR expenditure was Rp 18.8 billion in 2015.

### Governance

In accordance with their duties and responsibilities the Board of Directors met regularly throughout the year in the course of day-to-day business to develop and implement the company's strategic business plans and review performance in accordance with operating conditions. Regular market visits to meet retailers and customers provides the Board with a clear view of market conditions in addition to routine management and operational reviews.

### Indikator keuangan

Kenaikan biaya masih dapat dikelola dengan baik dimana proporsi beban cukai dan bahan baku dalam biaya pokok penjualan tidak banyak berubah. Cukai, PPN dan pajak rokok untuk produk-produk utama meningkat dari Rp 3.399 menjadi Rp 3.660 per pak untuk sigaret kretek tangan kemasan 12 batang dan dari Rp 5.899 menjadi Rp 6.503 per pak untuk sigaret kretek mesin kemasan 12 batang di tahun 2015. Rasio utang terhadap ekuitas turun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya dengan likuiditas dan fasilitas pinjaman bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan. Belanja modal di tahun 2015 digunakan terutama untuk membangun kembali bangunan pabrik yang rusak akibat erupsi Gunung Kelud serta pemeliharaan rutin termasuk untuk menunjang kegiatan jaringan distribusi dan rantai pasokan.

### Tanggung jawab Perseroan

Kami terus menyalurkan bantuan kepada warga Gunung Kelud yang masih mengungsi setahun setelah letusan terjadi dan juga kepada warga setempat yang membutuhkan di sekitar Kota Kediri dan di wilayah kerja kami lainnya. Total biaya tanggung jawab sosial perusahaan untuk tahun 2015 mencapai Rp 18,8 miliar.

### Tata kelola

Sepanjang tahun 2015, Direksi, sesuai tugas dan tanggung jawab mereka, mengadakan rapat rutin dalam kegiatan usaha sehari-hari untuk menyusun dan menjalankan rencana usaha strategis Perseroan dan menelaah kinerja berdasarkan kondisi operasional. Direksi juga mengadakan kunjungan lapangan guna mendapatkan informasi terkini tentang kondisi pasar. Mereka juga melakukan telaah rutin mengenai pengelolaan dan operasional perusahaan.



Gotama Hengdratsonata, our Independent Commissioner assumed the role of Chairman of the Audit Committee in 2015. The Audit Committee met regularly with the internal audit team, the external auditor and Directors to review quarterly financial statements, compliance with audit regulations and prevailing laws, together with progress reviews on the internal audit plan and any follow up action required. At the last Annual General Meeting of Shareholders, Fajar Sumeru's term as a Director was formally completed. We thank him for his past contribution to the company. There was one new appointment and we welcome Lengga Nurullah to the Board of Directors.

### **Outlook**

Market conditions are expected to remain challenging for the year ahead. Forecasts suggest a slight, if fragile recovery for the economy, with Government stimulus programmes and infrastructure spending having a positive effect. At Gudang Garam we will sustain our efforts to ensure we serve customer needs in full. We remain committed to meet all regulatory obligations and deliver value to our shareholders and stakeholders.

### **Appreciation**

It is customary to extend our appreciation to the many people who contribute to the performance and progress of Gudang Garam and especially so for this past year operating conditions in a weaker economy have been challenging. Our thanks go to our employees in staying the course and producing a creditable result. We thank our customers for continuing to choose Gudang Garam, and extend our appreciation to our business partners and our shareholders. We look forward to 2016 for an improved outlook for the economy and more robust growth.

For and on behalf of the Board of Directors

**Susilo Wonowidjojo**  
President Director

Gotama Hengdratsonata, Komisaris Independen, ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit pada tahun 2015. Komite Audit secara teratur mengadakan pertemuan dengan tim audit internal, auditor eksternal dan Direksi untuk membahas laporan keuangan triwulanan dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku menyangkut audit, di samping memeriksa kemajuan pelaksanaan rencana audit dan tindak lanjutnya. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang lalu, masa jabatan Fajar Sumeru telah selesai dan kami menyampaikan terima kasih atas kontribusinya bagi Perseroan. Perseroan mengangkat seorang anggota Direksi baru, Lengga Nurullah.

### **Tinjauan ke depan**

Pasar diperkirakan masih akan menghadapi kondisi yang penuh tantangan di tahun mendatang. Pemulihan ekonomi, meskipun lemah, diperkirakan akan terus berlangsung, didukung oleh adanya efek positif stimulus program pembangunan infrastruktur dari belanja Pemerintah. Gudang Garam akan terus berupaya untuk memastikan agar kami dapat melayani kebutuhan pelanggan sepenuhnya. Kami tetap berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### **Ucapan terima kasih**

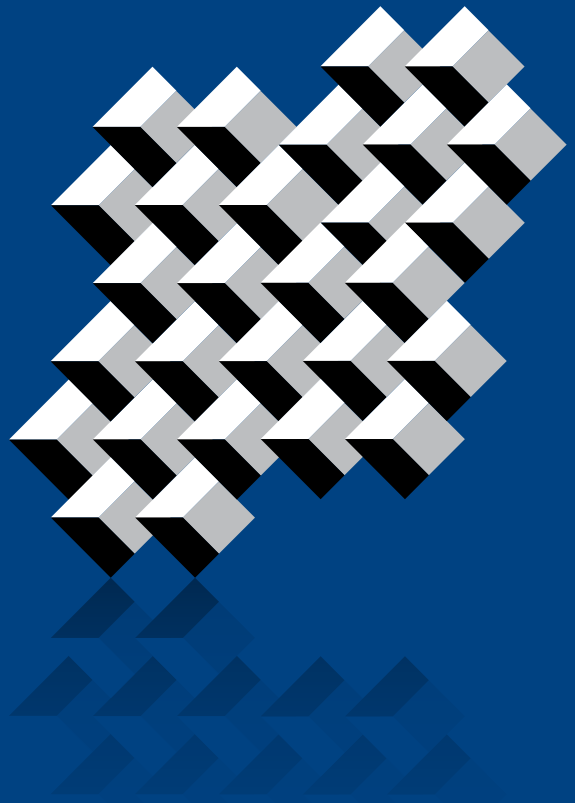
Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, termasuk segenap karyawan kami yang telah berkontribusi terhadap pencapaian dan kemajuan Gudang Garam, terutama di tengah kondisi usaha tahun lalu yang penuh tantangan. Kami juga berterima kasih kepada para pelanggan, mitra usaha dan pemegang saham atas dukungan mereka kepada kami. Semoga kondisi ekonomi di tahun 2016 membaik dan menghasilkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

Untuk dan atas nama Direksi



**Susilo Wonowidjojo**  
Presiden Direktur





## **Management's Discussion of Financial Condition and Results of Operations**

Analisa dan Pembahasan  
oleh Manajemen atas Kondisi  
Keuangan dan Kinerja Operasional





### Overview

Gudang Garam was able to achieve sound revenue growth and further improvement in profitability. Sales grew 7.9% in value, gross margin once again increasing, for the third successive year, to 22%. Net profit was 18.8 per cent improved to Rp 6.5 trillion, or Rp 3,345 earnings per share. Interest rates eased towards the end of the year, as inflation reduced.

Current production capacity is considered to be adequate for expected needs, in line with prevailing market conditions.

Gudang Garam initially listed its shares through a public offering in July 1990; the latest issue of shares via a stock split and one for one bonus issue was conducted in May 1996. Proceeds of all issues have been used in accordance with the purposes stated at the time, namely to strengthen the company's capital position.

### Income Statement

#### Sales/operating revenue

Sales revenue grew 7.9 per cent to Rp 70.4 trillion (2014: 17.6 per cent to Rp 65.2 trillion) driven by progressive price development while sales volume for the year closed 2.4 per cent lower to 78.6 billion sticks (2014: 5.3 per cent growth to 80.6 billion sticks). Average sales price adjustments per stick were 11.5 per cent for SKM brands (2014: 11.6 per cent) and 13 per cent for SKT (2014: 10.1 per cent). Export sales revenue contributed 4.0 per cent of total revenues (2014: 4.5 per cent).

The sales mix was broadly unchanged with SKM representing 89 per cent of total sales by volume. SKM volumes were 3.3% lower at 70.2 billion sticks (2014: 72.6 billion sticks), while SKT grew 5.5 per cent to 8.5 billion sticks (2014: 8 billion sticks).

Cost of sales increased 5.9 per cent to Rp 54.9 trillion (2014: 16.3 per cent to Rp 51.8 trillion) and gross profit increased 15.7 per cent to 15.5 trillion (2014: 23.0 per cent to Rp 13.4 trillion). Gross margin improved from 20.5 per cent to 22.0 per cent reflecting price increases which more than covered the increase in cost of sales. Excise as a proportion of total cost of sales increased slightly to 68.7 per cent amounting to Rp 37.7 trillion in 2015, compared to 68.0 per cent, being Rp 35.2 trillion in 2014.

### Tinjauan

Gudang Garam mampu membukukan kenaikan pendapatan dan peningkatan laba. Pendapatan penjualan naik 7,9%, margin laba bruto pun kembali meningkat selama tiga tahun berturut-turut menjadi 22%. Laba meningkat 18,8% menjadi Rp 6,5 triliun atau setara Rp 3.345 per lembar saham. Suku bunga pada akhir tahun menunjukkan sedikit penurunan.

Kapasitas produksi saat ini dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan sesuai kondisi pasar.

Gudang Garam pertama kali mencatatkan sahamnya melalui penawaran umum perdana pada bulan Juli 1990; penerbitan saham terakhir dilaksanakan pada bulan Mei 1996, yaitu melalui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar. Hasil dari semua transaksi penjualan saham dimanfaatkan sesuai keperluan saat itu, yakni untuk memperkuat posisi modal perusahaan.

### Laporan Laba-Rugi

#### Pendapatan usaha/penjualan

Kenaikan penjualan sebesar 7,9% menjadi Rp 70,4 triliun (2014: naik 17,6% menjadi Rp 65,2 triliun) terjadi karena adanya peningkatan harga jual secara bertahap sementara volume penjualan untuk tahun 2015 turun 2,4% menjadi 78,6 miliar batang (2014: pertumbuhan volume penjualan sebesar 5,3% mencapai 80,6 miliar batang). Harga jual rata-rata tertimbang per batang meningkat sebesar 11,5% untuk produk SKM (2014: 11,6%) dan 13% untuk produk SKT (2014: 10,1%). Penjualan ekspor menyumbang 4,0% dari total pendapatan (2014: 4,5%).

Bauran produk Perseroan tidak banyak berubah dimana 89% dari total volume penjualan berasal dari produk SKM. Volume penjualan SKM turun 3,3% menjadi 70,2 miliar batang (2014: 72,6 miliar batang), sedangkan volume penjualan SKT meningkat 5,5% menjadi 8,5 miliar batang (2014: 8 miliar batang).

Biaya pokok penjualan naik 5,9% menjadi Rp 54,9 triliun (2014: 16,3% menjadi Rp 51,8 triliun), sedangkan laba bruto meningkat 15,7% menjadi Rp 15,5 triliun (2014: 23,0% menjadi Rp 13,4 triliun). Peningkatan margin laba bruto dari 20,5% menjadi 22,0% adalah hasil dari penyesuaian harga jual yang meningkat lebih tinggi dibandingkan kenaikan biaya pokok penjualan. Persentase komponen cukai dalam total biaya pokok penjualan sedikit meningkat menjadi 68,7% atau sebesar Rp 37,7 triliun pada tahun 2015 dibandingkan dengan 68,0% atau sebesar Rp 35,2 triliun tahun sebelumnya.

## MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULTS OF OPERATIONS

---

Raw materials costs were lower by 3 per cent at Rp 13.4 trillion reflecting the drop in our volumes and constituted 24.5 per cent of total costs of sales (2014: 26.7 per cent). There were no major changes overall in tobacco prices during the year with clove prices remaining stable.

### **Profit before income tax**

Profit before income tax increased by 19.0 per cent to Rp 8.6 trillion (2014: 22.2 per cent to Rp 7.3 trillion). This was largely attributable to the expansion in gross margin, even as operating expenses and interest expenses increased. Operating expenses were 16.1 per cent higher at Rp 5.6 trillion (2014: 13.8 per cent to Rp 4.8 trillion), primarily due to increased marketing and advertising, selling and distribution expenses as the company continues to expand its market reach. One new brand, Gudang Garam Signature Mild was launched in the year, but above-the-line brand support was provided for all major product variants. General and administrative expenses increased by 7 per cent to Rp 2.3 trillion.

Interest expenses were 4.2 per cent higher, year on year, from Rp 1,372 billion to Rp 1,430 billion resulting from increased use of bank borrowing facilities for financing needs of the company. Average loans outstanding for the year rose 3.7 per cent with all facilities denominated in Rupiah while interest rates remained relatively stable. Gudang Garam maintained no foreign currency denominated loan exposure in 2015. Purchases in foreign currency are made from time to time to fund the import of among others, equipment and spare parts.

### **Net profit**

Net profit rose 18.8 per cent from Rp 5.4 trillion to Rp 6.5 trillion, taking account of gross margin improvement. Net margin improved by almost 1 per cent to 9.2 per cent from 8.3 per cent a year earlier. Earnings per share for the year were Rp 3,345 (2014: Rp 2,810).

## ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

---

Biaya bahan baku turun 3% menjadi Rp 13,4 triliun seiring dengan penurunan volume dan merupakan 24,5% dari total biaya pokok penjualan (2014: 26,7%). Selama 2015, harga tembakau secara keseluruhan tidak mengalami banyak perubahan dan harga cengkeh relatif bertahan.

### **Laba sebelum pajak penghasilan**

Laba sebelum pajak penghasilan mengalami peningkatan 19,0% menjadi Rp 8,6 triliun (2014: 22,2% menjadi Rp 7,3 triliun) terutama disebabkan oleh peningkatan margin laba bruto sekalipun beban usaha dan beban bunga meningkat. Beban usaha naik 16,1% menjadi Rp 5,6 triliun (2014: 13,8% menjadi Rp 4,8 triliun) didorong oleh peningkatan beban pemasaran dan iklan, penjualan dan distribusi untuk menunjang upaya Perseroan dalam memperkuat jangkauan pasar. Satu merek baru, Gudang Garam Signature Mild, diluncurkan pada tahun 2015, dan program pemasaran 'above-the-line' terus kami jalankan untuk semua varian produk utama. Beban umum dan administrasi meningkat 7% menjadi Rp 2,3 triliun.

Beban bunga meningkat 4,2% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dari Rp 1.372 miliar menjadi Rp 1.430 miliar yang disebabkan oleh peningkatan saldo rata-rata pinjaman bank sebesar 3,7%. Tingkat suku bunga pinjaman relatif tidak berubah dari tahun sebelumnya dengan sedikit penurunan yang terjadi di penghujung tahun. Semua kebutuhan pendanaan dipenuhi dalam mata uang Rupiah. Gudang Garam tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing. Risiko gejolak nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu antara lain pada saat pembelian mesin dan suku cadang dalam valuta asing.

### **Laba bersih**

Kenaikan laba bersih sebesar 18,8% dari Rp 5,4 triliun menjadi Rp 6,5 triliun merupakan lanjutan dari peningkatan margin laba bruto. Margin laba bersih meningkat hampir 1% menjadi 9,2% dari 8,3% setahun sebelumnya. Laba per saham untuk tahun ini sebesar Rp 3.345 (2014: Rp 2.810).



## Financial Position

### Assets

An increase in inventory and the level of cash plus fixed assets were the main contributors to the increase year to year in total assets from Rp 58.2 trillion in 2014 to Rp 63.5 trillion in 2015.

### Current Assets

Current assets rose 10.5% to Rp 42.6 trillion, mainly due to the addition of cash and inventory at the end of the year. Cash and cash equivalents, relatively higher at the end of 2015 amounted to Rp 2.7 trillion, was temporary and intended to meet financial obligations at the beginning of 2016. Inventories increased 7.2% from Rp 34.7 trillion in 2014 to Rp 37.2 trillion at the end of 2015.

### Non current assets

Fixed assets were higher by 6.0 per cent to Rp 20.1 trillion, comprising reconstruction in progress of production buildings, machinery and equipment.

### Liabilities

#### Current Liabilities

In compliance with the change in regulation regarding excise duty payments, the company fully repaid excise duty, VAT and cigarette tax payables in the month of December.

To fund general financing needs, including settlement of excise duty payables, the company increased short term borrowing to Rp 20.6 trillion at reporting date compared to Rp 18.1 trillion in 2014. Gudang Garam maintains borrowing facilities with leading banks denominated in Rupiah with interest period on a 1 to 6 months basis and the option to rollover amounts drawn and to effect partial or full repayments, as required. There were no long-term borrowings undertaken in 2015. Cash flow generation from normal operations was sufficient to service outstanding debt. The debt to equity ratio reduced from 75.8 per cent in 2014 to 67.1 per cent in 2015 and current gearing is considered to be manageable.

The increase in trade payable from Rp 989.2 billion to Rp 2.4 trillion reflects payable of imported tobacco.

## Posisi Keuangan

### Aset

Penambahan persediaan, jumlah kas dan aset tetap menjadi penyebab utama kenaikan total aset dari Rp 58,2 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 63,5 triliun pada tahun 2015.

### Aset Lancar

Aset lancar naik 10,5% menjadi Rp 42,6 triliun terutama disebabkan penambahan kas dan persediaan pada akhir tahun. Posisi kas dan setara kas yang relatif lebih tinggi di akhir tahun 2015 sebesar Rp 2,7 triliun, bersifat sementara dan diperuntukan untuk memenuhi kewajiban pembayaran di awal tahun 2016. Persediaan meningkat 7,2% dari Rp 34,7 triliun di 2014 menjadi Rp 37,2 triliun di akhir 2015.

### Aset tidak lancar

Meningkatnya aset tetap sebesar 6,0% menjadi Rp 20,1 triliun terdiri dari rekonstruksi bangunan pabrik, mesin dan peralatan produksi.

### Liabilitas

#### Liabilitas jangka pendek

Sesuai perubahan peraturan tentang tata cara pembayaran cukai rokok, Perseroan telah melunasi utang cukai, PPN dan pajak rokok pada bulan Desember 2015.

Pelunasan utang cukai didanai dari penambahan pinjaman bank yang mengakibatkan saldo pinjaman bank meningkat menjadi Rp 20,6 triliun di akhir tahun 2015, naik dari Rp 18,1 triliun pada tahun 2014. Gudang Garam mengambil fasilitas pinjaman dari sejumlah bank terkemuka berupa pinjaman bergulir dalam mata uang Rupiah dengan periode bunga pinjaman 1 hingga 6 bulan. Pada akhir periode bunga, Perseroan memiliki opsi untuk melunasi sebagian atau seluruh pinjaman tersebut. Perseroan tidak memiliki pinjaman jangka panjang pada tahun 2015. Kas yang diperoleh dari kegiatan usaha memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman. Rasio utang terhadap ekuitas turun dari 75,8% di tahun 2014 menjadi 67,1% di tahun 2015. Manajemen menilai rasio tersebut berada di kisaran yang wajar.

Kenaikan utang usaha dari Rp 989,2 miliar menjadi Rp 2,4 triliun adalah akibat dari pembelian tembakau yang diimpor.

### Equity

The application of retained earnings for the year, after payment of dividend, increased equity from Rp 33.1 trillion to Rp 38.0 trillion. The ratio of debt to capital is considered manageable for the purposes of foreseeable business needs.

### Cashflow

In 2015, the company generated a net cash of Rp 24.4 billion, contributed by net cash from operating activities of Rp 3.2 trillion, net cash used in investing activities of Rp 2.9 trillion and net cash used in financing activities of Rp 284.5 billion.

### Operating activities

Increase in net cash flow from operating activities is mainly contributed by the increase in cash received from customers net of cash paid to suppliers as well as payments for operating expenses. Cash received from customers increased from Rp 65.9 trillion in 2014 to Rp 70.3 trillion in 2015, in line with rising sales activity during the year. Cash paid to suppliers increased from Rp 56.0 trillion in 2014 to Rp 58.0 trillion in 2015 covering purchases of tobacco and cloves, plus the payment of excise duty. Payments in respect of operating expenses increased 32.1 per cent to Rp 3.5 trillion mainly caused by the increase in promotional expenses.

### Investing activities

The net cash used in investing activities in 2015 amounting to Rp 2.9 trillion is mainly used for the reconstruction of factory building following damage resulting from the eruption of Mount Kelud in 2014 as well as routine capital expenditure. The decline from previous year is due to the completion of machinery investment in 2014.

### Financing activities

The company used net cash of Rp 284.5 billion for financing activities in 2015 while generating net cash of Rp 3.5 trillion in 2014. This was in line with the decline in additional short term loan in the current year.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat dari Rp 33,1 triliun menjadi Rp 38,0 triliun yang berasal dari pembukuan laba yang ditahan setelah dikurangi pembayaran dividen. Rasio utang terhadap ekuitas dipandang memadai untuk mencukupi kebutuhan usaha di masa mendatang.

### Arus kas

Di tahun 2015, Perseroan menghasilkan kas bersih sebesar Rp 24,4 miliar yang di kontribusi oleh kas bersih dari aktifitas operasi sebesar Rp 3,2 triliun, kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi dan pendanaan, masing-masing sebesar Rp 2,9 triliun dan Rp 284,5 miliar.

### Aktivitas operasi

Kenaikan kas bersih dari aktifitas operasi terutama di kontribusi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan, dikurangi pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha. Penerimaan kas dari pelanggan naik dari Rp 65,9 triliun ke Rp 70,3 triliun di tahun 2015, sejalan dengan peningkatan aktifitas penjualan di tahun berjalan. Pembayaran kas pada pemasok naik dari Rp 56,0 triliun menjadi Rp 58,0 triliun terutama untuk pembelian cengkeh dan tembakau serta pembayaran cukai. Pembayaran untuk beban usaha meningkat 32,1% yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban promosi.

### Aktivitas investasi

Kas bersih untuk aktifitas investasi sebesar Rp 2,9 triliun di tahun 2015 terutama digunakan untuk pembangunan kembali bangunan pabrik yang rusak akibat erupsi Gunung Kelud serta belanja modal rutin. Penurunan pengeluaran investasi dari tahun sebelumnya disebabkan telah selesainya pembelian mesin di tahun 2014.

### Aktivitas pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih sebesar Rp 284,5 miliar untuk aktifitas pendanaan di tahun 2015 sedangkan mendapatkan kas bersih sebesar Rp 3,5 triliun di tahun 2014. Hal ini sejalan dengan penurunan tambahan pinjaman jangka pendek di tahun berjalan.



### Dividend

At the Annual General Shareholders' meeting in June 2015, a dividend of Rp 800 per share was approved, and subsequently distributed from 2014 earnings in line with stated company dividend policy, which allows for dividend of 20 per cent to 40 per cent of net income to be declared. All proposed resolutions to shareholders in respect of dividend payments take full account of the current cash flow of the company, the level of capital expenditure, gearing plus the availability and cost of financing from banks. Dividends declared in 2014 also amounted to Rp 800 per share and were paid in 2014 from 2013 earnings.

### Dividen

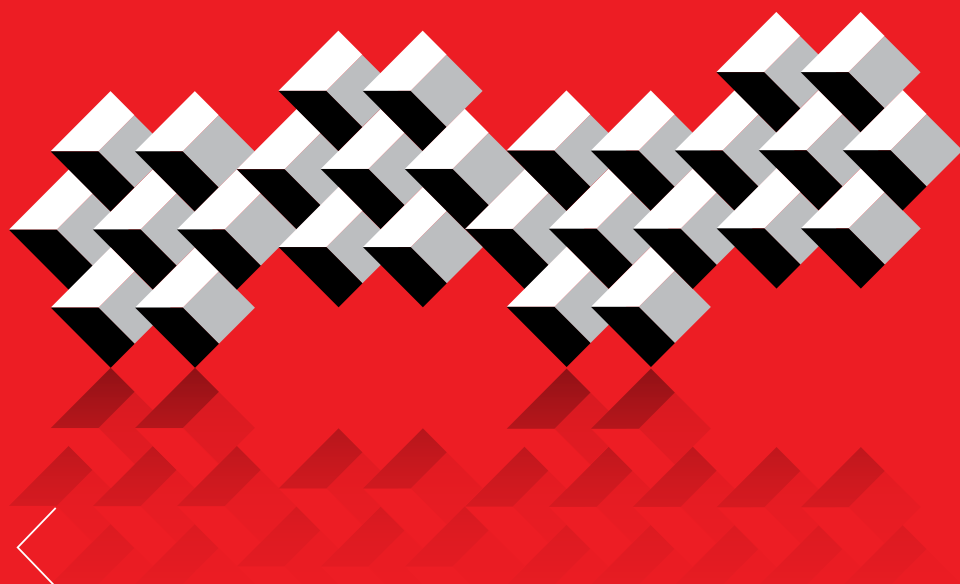
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2015 menyetujui pembagian dividen senilai Rp 800 per lembar saham, yang diambil dari laba tahun 2014, dan masih sesuai dengan kebijakan pembagian dividen, yaitu sebesar 20% hingga 40% laba bersih Perseroan. Semua usulan terkait pembagian dividen yang diajukan kepada pemegang saham telah mempertimbangkan kondisi arus kas, belanja modal, rasio hutang terhadap ekuitas dan ketersediaan fasilitas serta biaya kredit perbankan. Dividen yang dibagikan pada tahun 2014 juga sebesar Rp 800 per saham yang diambil dari laba tahun 2013.





# Operations

Kegiatan Operasional



**Kretek sector overview**

As Indonesia's economic growth trajectory continued to disappoint, there were signs of some positive upward momentum in the second half of the year from increased Government spending, however the full benefit to consumer markets will take time. There were positive market gains despite varied economic conditions across Indonesia. Java for example proved resilient at 5.5 per cent GDP growth. In Bali and NTT growth was even higher at 9.9 per cent and the improvement in GDP for Sulawesi was 8 per cent. In contrast, growth was weak in Sumatera with a contraction for Kalimantan, both regions affected by low commodity prices. Full year GDP growth at 4.8 per cent in the context of a regional and global slowdown points to the need to manage through lower growth conditions in the short term. Sustained fiscal and monetary stimulus will be necessary if any meaningful recovery is to be achieved and new jobs created, especially for new entrants to the labour force. Recent interest rate cuts are a welcome sign, while concerns remain on realizing Government revenue projections, reflecting lower than expected global oil and gas prices and unmet targets for tax.

The kretek sector was affected by the slowdown, but achieved industry sales of 276 billion sticks, just 0.5 per cent lower than in 2014, based on Nielsen market data. SKT continued to lose ground, by 8.9 per cent to 54.9 billion sticks and the light and mild SKM category, the largest market segment, at almost 40 per cent of total cigarette sales, contracted by almost 2 per cent to 108.8 billion sticks. Sales of SKM full flavour proved to be the exception to the downtrend. SKM FF rose 8.2 per cent to 95.2 billion sticks or 34.5 per cent of the total market. White cigarettes continued to lose share.

**Seputar sektor industri kretek**

Sekalipun pertumbuhan ekonomi Indonesia belum menggembirakan, tanda-tanda positif mulai terlihat di semester kedua sejalan dengan realisasi belanja pemerintah, meskipun manfaatnya bagi pasar konsumen masih membutuhkan waktu. Pasar mulai menunjukkan perkembangan yang positif meski pertumbuhan belum merata di seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan PDB di Jawa cukup baik, yakni sebesar 5,5%. Sedangkan Bali dan NTT mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi hingga 9,9%, dan Sulawesi 8%. Di sisi lain, kenaikan PDB di Sumatera lemah dan penurunan terjadi di Kalimantan, dua wilayah yang merasakan dampak langsung penurunan harga komoditas. Kenaikan PDB selama setahun penuh sebesar 4,8% di tengah lesunya perekonomian negara-negara sekawasan maupun global mengharuskan Indonesia untuk mampu bertahan dalam melalui masa pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dalam jangka pendek. Mempertahankan kebijakan stimulus moneter dan fiskal adalah hal yang penting agar pemulihan yang diharapkan dapat tercapai. Penciptaan lapangan kerja, khususnya bagi angkatan kerja baru juga diperlukan. Penurunan suku bunga yang terjadi belum lama ini cukup melegakan meski tetap ada kekhawatiran mengenai realisasi proyeksi penerimaan pemerintah akibat penurunan harga minyak global dan gas bumi serta tidak tercapainya target penerimaan pajak.

Sektor industri kretek juga merasakan dampak lesunya perekonomian, namun mampu mencatatkan total volume penjualan sebesar 276 miliar batang, hanya 0,5% lebih rendah dibanding tahun 2014, berdasarkan data Nielsen. Tren penurunan penjualan SKT yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir berlanjut di tahun 2015 dimana volume SKT industri turun 8,9% menjadi 54,9 miliar batang, sementara kategori light and mild yang merupakan segmen pasar terbesar yang menyumbang hampir 40 persen terhadap total volume industri, mencatat penurunan volume penjualan hampir 2% menjadi 108,8 miliar batang. Volume penjualan SKM jenis full flavour (SKM FF) tidak mengalami penurunan seperti yang lain. Penjualan SKM FF industri naik 8,2% menjadi 95,2 miliar batang atau 34,5% dari total volume industri. Pangsa pasar rokok putih terus mengalami penurunan.

**Gudang Garam's performance**

The company experienced a slowdown in overall sales volume of 2.4 per cent to 78.6 billion sticks and closed the year with a market share of 21.5 per cent (2014: 21.9 per cent) according to Nielsen estimates. Within the company's overall sales mix, SKM remained unchanged, at almost 90 per cent of sales volume, with exports accounting for 5 per cent. Gudang Garam's SKM Full Flavour (SKM FF) and Light and Mild (SKM LTN) volumes both declined by 0.5 per cent to 60.9 billion sticks and 18.3 per cent to 9.2 billion sticks respectively. Our SKT volume increased by 5.5 per cent to 8.5 billion sticks, encompassing 10.8 per cent of our total volume.

**New brands and promotion**

During the year, one new SKM brand, Gudang Garam Signature Mild, was introduced. All packs and all media advertising carry government health warnings. New restrictions on Indoor promotion and displays were issued in December 2015 with which Gudang Garam will comply accordingly.

**Excise duty**

In 2015, excise duty per stick increased from Rp 205 to Rp 220 for SKT and from Rp 375 to Rp 415 per stick for SKM. In 2016, excise duty has been increased further to Rp 245 per stick for SKT and to Rp 480 per stick for SKM. In addition to excise, there is still VAT and cigarette tax. Examples of total excise calculations including VAT and cigarette tax per pack of 12 cigarettes can be seen in the table on the next page:

**Kinerja Gudang Garam**

Volume penjualan Perseroan turun 2,4% menjadi 78,6 miliar batang dan Gudang Garam menutup tahun 2015 dengan pangsa pasar 21,5% (2014: 21,9%) berdasarkan estimasi Nielsen. Terkait bauran produk perseroan, volume penjualan SKM tidak banyak berubah, mencapai hampir 90% dari total volume penjualan. Volume penjualan ekspor tercatat sebesar 5% dari total volume penjualan rokok. Volume penjualan Gudang Garam SKM Full Flavour (SKM FF) dan Light & Mild (SKM LTN) mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,5% menjadi 60,9 miliar batang dan 18,3% menjadi 9,2 miliar batang. Volume penjualan Gudang Garam SKT meningkat 5,5% menjadi 8,5 miliar batang, yang merupakan 10,8% dari total volume penjualan Perseroan.

**Promosi dan merek baru**

Pada tahun 2015, Perseroan mengeluarkan produk SKM baru, Gudang Garam Signature Mild. Semua kemasan dan iklan di media sudah mencantumkan gambar peringatan kesehatan. Pembatasan baru pada media promosi dalam ruang dikeluarkan pada bulan Desember 2015 dan Gudang Garam akan mematuhi.

**Cukai**

Di tahun 2015, tarif cukai per batang meningkat dari Rp 205 menjadi Rp 220 untuk produk SKT dan dari Rp 375 menjadi Rp 415 untuk produk SKM. Di tahun 2016, tarif cukai mengalami peningkatan lebih lanjut menjadi Rp 245 per batang untuk produk SKT dan Rp 480 per batang untuk produk SKM. Di atas cukai, masih ada beban PPN dan pajak rokok. Contoh perhitungan beban cukai termasuk PPN dan pajak rokok per pak isi 12 batang dapat dilihat dalam tabel di halaman sebelah:







Brand Produk	Excise duty, VAT and Cigarette Tax per pack of 12 sticks Cukai, PPN dan Pajak Rokok per pak isi 12 batang		
	2014	2015	2016
GG Merah - SKT	Rp 3,399	Rp 3,660	Rp 4,061
GG International - SKM	Rp 5,899	Rp 6,503	Rp 7,467

Excise, including VAT and cigarette tax constituted 68.7 per cent of cost of sales in 2015, a slightly higher proportion than the year before, and totaled Rp 37.7 trillion, up 7 per cent from 2014.

### Production and operations

The El Nino weather condition extended the dry season, but this did not have a material impact on tobacco harvest. Clove purchases continued at similar levels to previous years. Total raw materials costs were 3 per cent lower due to the decline in our volume.

Capital expenditure on fixed assets amounted to Rp 2.9 trillion. Following damage resulting from the eruption of Mt. Kelud in 2014, expenditure included some reconstruction of production facilities in addition to routine maintenance and spare part purchases.

### Human Resources

Total complement in 2015 increased by just 1.5 per cent to 36,995 employees. The increase was primarily in distribution, in line with our continuous improvement drive to ensure freshness and availability of our brands in all markets. Training and career development activities continued through 2015.

Beban cukai, termasuk PPN dan pajak rokok, merupakan 68,7% dari total biaya pokok penjualan tahun 2015, sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, dan mencapai Rp 37,7 triliun, naik 7% dibanding tahun 2014.

### Produksi dan kegiatan operasional

El Nino menyebabkan musim kemarau berkepanjangan, namun kondisi ini tidak terlalu berdampak pada panen tembakau. Pembelian cengkeh terus berlanjut seperti tahun-tahun sebelumnya. Biaya bahan baku turun 3% yang terjadi karena adanya penurunan volume.

Belanja modal untuk aset tetap mencapai Rp 2,9 triliun. Belanja modal Perseroan digunakan untuk pembangunan kembali bangunan pabrik yang rusak akibat letusan Gunung Kelud pada tahun 2014 serta pemeliharaan rutin mesin dan peralatan serta pembelian suku cadang.

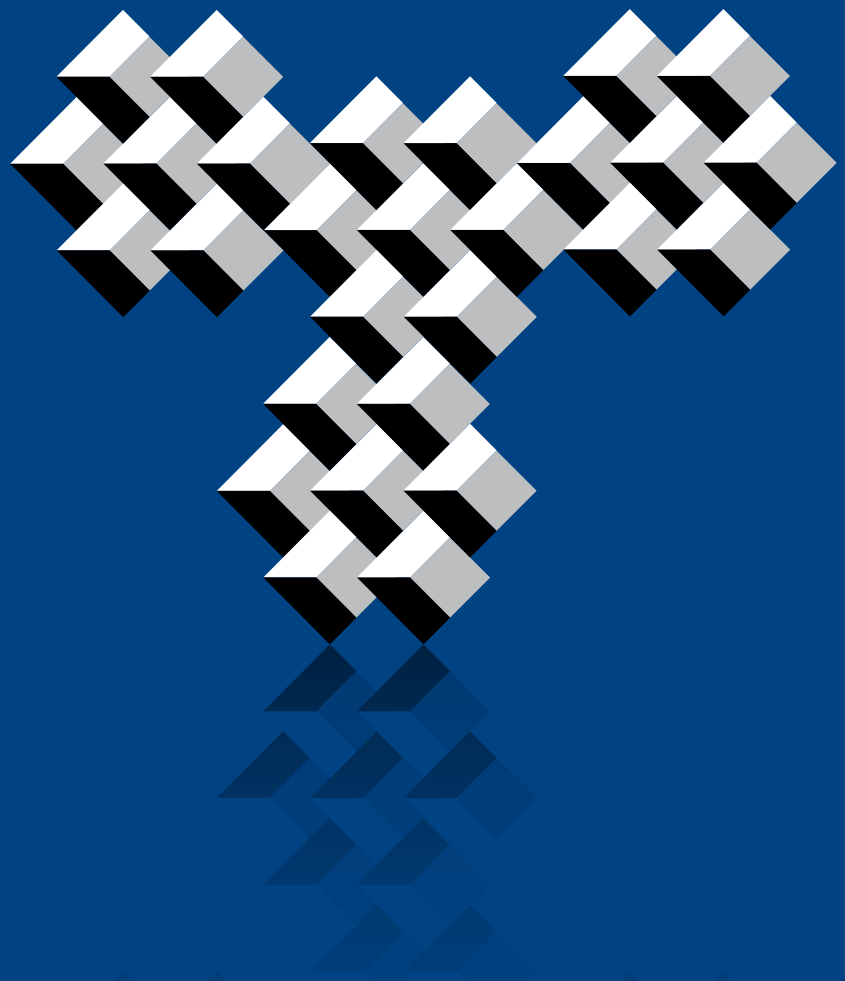
### Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga kerja Perseroan pada tahun 2015 meningkat hanya 1,5% menjadi 36.995 orang. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan karyawan untuk mendukung kegiatan distribusi. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karir bagi karyawan terus dilaksanakan sepanjang tahun 2015.



# Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan



## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

---

Gudang Garam spent approximately Rp 18.8 billion to support CSR activities in 2015, in support of local community activities in religion, sport and education, maintaining a clean, healthy and green environment, building social infrastructure in much needed areas, as well as providing health care needs for those less privileged in society.

---

### **The concept of Catur Dharma**

The 'Catur Dharma' principles from our founder, the late Mr. Surya Wonowidjojo represented the culture and values at Gudang Garam long before the concept of corporate social responsibility became widely recognized. Today these principles encompassing harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, attention to health, faith and the recognition of mutual cooperation are firmly entrenched. We respect employees both as partners and as neighbours, an opportunity to ensure both company and community grow and support each other.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

---

Di tahun 2015, Gudang Garam mengeluarkan dana sekitar Rp 18,8 miliar untuk mendukung aktivitas tanggung jawab sosial yang meliputi kegiatan keagamaan, olah raga dan pendidikan, pemeliharaan lingkungan hidup yang bersih, sehat dan melakukan penghijauan, pembangunan prasarana sosial di daerah yang tertinggal, serta penyelenggaraan layanan kesehatan bagi warga kurang mampu.

---

### **Konsep Catur Dharma**

Prinsip-prinsip 'Catur Dharma' dari pendiri kami, almarhum Bapak Surya Wonowidjojo mewakili budaya dan nilai-nilai di Gudang Garam jauh sebelum konsep tanggung jawab sosial perusahaan diakui secara luas. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan
2. Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
3. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain
4. Karyawan adalah mitra usaha yang utama

Kami memandang bahwa implementasi tanggung jawab sosial merupakan kesempatan untuk memastikan bahwa Perseroan dan masyarakat dapat tumbuh bersama dan saling mendukung.



### Regular and special relief programmes

Consistent support for communities covers both periodical and special times of need. Gudang Garam is active in direct involvement in community support as well as cooperation with local government in social welfare.

The Mount Kelud eruption a year ago caused significant disruption to lives and property and we described the emergency support we provided in our last report. Since then there have been many positive developments.

Access between Kediri and Malang districts was severed by the eruption and so Gudang Garam rebuilt the Kepung-Kasembon bridge to re-link these communities and restart local commerce and trade. We also participated in Mount Kelud Expedition to inform the public of the richness of local flora and fauna, to build awareness of the culture and wisdom among local communities, and to assist where we can to support the recovery of forests and springs around the mountain slopes after the 2014 eruption. A book about the Expedition activities is being published in 2016.

### Religion

Every year we support all beliefs within our local community, including local religious associations and renovation for places of worship. Together with community leaders and government officials, religious leaders, local security and defense forces we break the fast (Buka puasa) during the fasting month.

Left to right:  
Keeping Kediri clean; Mount  
Kelud flora & fauna expedition;  
the rebuilt Kepung-Kasembon  
bridge

Kiri ke kanan:  
Menjaga kota Kediri tetap  
bersih; ekspedisi flora & fauna  
Gunung Kelud; membangun  
kembali jembatan Kepung-  
Kasembon

### Program rutin dan program khusus penanggulangan bencana

Bantuan senantiasa kami berikan kepada masyarakat setempat, baik untuk menunjang kehidupan mereka sehari-hari maupun saat mereka dalam kesulitan. Gudang Garam aktif dalam berbagai kegiatan sosial di daerah komunitas setempat serta melakukan kerjasama dengan aktivitas kesejahteraan pemerintah setempat.

Peristiwa meletusnya Gunung Kelud setahun lalu membuat kehidupan warga terganggu dan harta-benda mereka rusak. Bantuan darurat yang kami berikan kepada mereka telah kami uraikan dalam laporan tahunan 2014. Sejak itu, kehidupan masyarakat setempat kian membaik.

Jalan penghubung antara Kediri dan Malang terputus akibat bencana gunung berapi tersebut, dan Gudang Garam turun tangan membangun kembali jembatan Kepung-Kasembon agar akses kembali normal dan kegiatan usaha dan perdagangan di daerah tersebut kembali menggeliat. Kami juga berpartisipasi dalam Ekspedisi Kelud yang bertujuan memberikan informasi kepada publik akan kekayaan alam, flora & fauna, budaya dan kearifan warga setempat serta membantu memulihkan kembali kondisi hutan dan mata air di sekitar lereng gunung pasca-letusan tahun 2014. Buku mengenai kegiatan Ekspedisi tersebut akan diterbitkan pada tahun 2016.

### Kegiatan keagamaan

Dari tahun ke tahun, Perseroan terus berpartisipasi dalam menjaga tali silaturahmi yang terjalin dengan baik antar umat beragama, dan kami juga mendukung berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh paguyuban keagamaan setempat dan terus memberikan bantuan untuk pemugaran sarana peribadatan dan prasarana lainnya. Selama bulan Ramadhan kami mengadakan buka puasa bersama tokoh masyarakat dan aparat pemerintah, tokoh agama, pihak kepolisian dan TNI.







## Environment

We promote and support clean, healthy living conditions and a greener approach to living and the environment.

Celebrating the 57th anniversary of Gudang Garam and the anniversary of Kediri, the company organised social activities and provided a mini excavator, garbage carts and temporary landfills to increase public awareness on the importance of environmental hygiene.

A house renovation programme for local communities known as Bedah Rumah was undertaken in Kediri. In addition, funds were provided for public street lighting facilities and security posts for safety at night.

## Sport & Education

We have a long tradition of actively supporting local sports programmes - in particular rock climbing and basketball. The company continues to assist in education, providing scholarships and helping with school renovation programmes.

## Healthcare

In 2015 1,000 Gudang Garam employees volunteered for blood donation programmes managed by the Indonesian Red Cross. Under a team of doctors and hospitals, free health care and treatment was organized in Kediri for residents of local villages.

## Lingkungan Hidup

Kami memperkenalkan dan mendukung upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan demi pelestarian lingkungan dan kehidupan yang lebih baik.

Dalam rangka perayaan hari jadi perusahaan yang ke-57 sekaligus hari jadi Kediri, Gudang Garam mengadakan kegiatan sosial dan menyediakan bantuan berupa ekskavator mini, gerobak sampah dan tempat pembuangan sampah sementara untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Program perbaikan rumah, yang dikenal dengan sebutan Bedah Rumah, diadakan di Kediri. Selain itu Perseroan mendanai pengadaan fasilitas penerangan jalan umum dan pembangunan pos siskamling.

## Olah raga & pendidikan

Selama bertahun-tahun, kami aktif memberikan bantuan untuk penyelenggaraan program olah raga di daerah, terutama panjat tebing dan bola basket. Perusahaan juga terus mendukung program pendidikan antara lain melalui pemberian beasiswa serta bantuan renovasi sekolah.

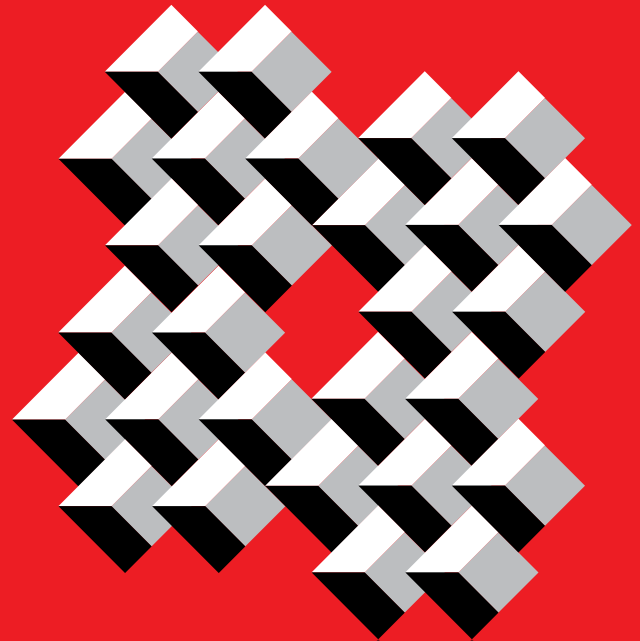
## Pelayanan kesehatan

Pada tahun 2015, sekitar 1.000 orang karyawan Gudang Garam berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang dikelola oleh Palang Merah Indonesia. Sejumlah dokter dan rumah sakit memberikan layanan pemeriksaan dan perawatan medis secara cuma-cuma di Kediri untuk warga dari desa-desa sekitar.



# Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



The Board of Commissioners and Board of Directors of Gudang Garam approach governance through best practices in professional, accountable management of every aspect of the company as the means to strengthen the company's competitive position.

### **General Meeting of Shareholders (GMS)**

The company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27th, 2015 with the following resolutions:

1. Approved and accepted the Board of Director's report regarding the company's activities for the fiscal year ending December 31st, 2014.
2. Approved and ratified the Balance Sheet and Loss and Profit Statements of the Company for the fiscal year ending December 31st, 2014 which have been audited by the public accountant Siddharta Widjaja & Rekan, and to grant full release and discharge (acquitted de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions and supervision they have undertaken during the fiscal year ended December 31, 2014, to the extent that such actions are reflected in the said Balance Sheet and Loss and Profit Statements.
3. Approved and accepted the proposition to distribute cash dividend for the fiscal year 2014, amounting to Rp 1,539,270,400,000 as dividends, so that the amount of dividends to be received by each shareholder is Rp 800 per share.
4. Approved the delegation of authority to the meeting of the Board of Directors to determine the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders as of the closing of the General Meeting of Shareholders in 2015.
5. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of honorarium of the members of the Board of Directors for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders as of the closing of the General Meeting of Shareholders in 2015.
6. Approved the honorarium and/or other benefits for the members of the Board of Commissioners for a period of 5 years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders as of the closing of the General Meeting of Shareholders in 2015, as follows:
  - a. For President Commissioner amounting to maximum of 40% of the honorarium and other benefits of the President Director;
  - b. For Commissioner amounting to maximum of 20% of the honorarium and other benefits of the President Director.

Dewan Komisaris dan Direksi Gudang Garam mendukung penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam setiap aspek perusahaan untuk senantiasa memperkuat daya saing Perseroan.

### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2015 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tersebut;
3. Menyetujui dan menetapkan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2014, yaitu sebesar Rp 1.539.270.400.000 sebagai dividen, sehingga besar dividen yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp 800 untuk setiap sahamnya;
4. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Direksi untuk melaksanakan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi untuk jangka waktu lima tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.
5. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan anggota Direksi untuk jangka waktu lima tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.
6. Menyetujui menetapkan gaji dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu lima tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015, sebagai berikut:
  - a. Presiden Komisaris sebesar maksimum 40% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur;
  - b. Komisaris sebesar maksimum 20% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur.



7. Approved the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors with the following composition:

### **The Board of Commissioners**

President Commissioner:  
Juni Setiawati Wonowidjojo

Commissioner  
Lucas Mulia Suhardja

Independent Commissioners:  
Frank Willem van Gelder  
Gotama Hengdratsonata

### **The Board of Directors**

President Director:  
Susilo Wonowidjojo

Directors:  
Heru Budiman  
Herry Susianto  
Buana Susilo  
Istata Taswin Siddharta  
Lengga Nurullah  
Sony Sasono Rahmadi (Independent)

8. Approved the appointment of the Public Accountant Siddharta Widjaja & Rekan as the company's auditor for the fiscal year 2015.

### **Extraordinary General Meeting of Shareholders:**

1. Approved the amendment to the Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning The Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or a Public Company.
2. Approved the granting of power of attorney and authorization to the Board of Directors to make further adjustments to the draft Articles of Association as may be required in accordance with the policy of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to take any necessary action in connection with the amendment of the Articles of Association, to state the resolutions adopted in this Meeting in a Deed of Statement before a Notary and give authority to the Notary to request for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic

7. Menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris:  
Juni Setiawati Wonowidjojo

Komisaris:  
Lucas Mulia Suhardja

Komisaris Independen:  
Frank Willem van Gelder  
Gotama Hengdratsonata

### **Direksi**

Presiden Direktur:  
Susilo Wonowidjojo

Direktur:  
Heru Budiman  
Herry Susianto  
Buana Susilo  
Istata Taswin Siddharta  
Lengga Nurullah  
Sony Sasono Rahmadi (Independen)

8. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan selaku auditor Perseroan untuk tahun buku 2015.

### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

1. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian lebih lanjut terhadap Rancangan Anggaran Dasar sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memohonkan persetujuan



of Indonesia, and to grant power of attorney to the Board of Directors to change the draft Articles of Association in accordance with the instructions and advice of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and in general take any action that is deemed necessary to enact the amendments of the Articles of Association of the Company as referred above.

### **The Board of Commissioners and the Board of Directors**

#### **Board of Commissioners - overview**

The Board of Commissioners is a non-executive body representing the interests of all shareholders of the company with role to monitor the management of the company. The Board consists of a minimum of two members, one of whom is appointed as President Commissioner. Commissioners are appointed for a period of five years by the General Meeting of Shareholders. Frank W. van Gelder and Gotama Hengdratsonata serve as independent members of the Board of Commissioners in line with capital market regulations. The Board of Commissioners consisted of four individuals at reporting date.

#### **Board of Directors - overview**

The company operates under the leadership and management of the Board of Directors, consisting of a minimum of two members, one of whom is appointed as President Director. Directors are appointed for a period of five years by the General Meeting of Shareholders. Members of the Board of Directors may not hold any other position which has the potential to cause conflict of interest with the company or which violates the company's statutes, except with the agreement of the Board of Commissioners, such exceptions to be reported to the General Meeting of Shareholders.

The company appointed a new Director, Lengga Nurullah, June 27th, 2015. Sony Sasono Rahmadi serves as independent member of the Board of Directors in line with capital market regulations. The Board of Directors consisted of seven individuals at reporting date.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengubah Rancangan Anggaran Dasar sesuai petunjuk dan saran dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

### **Dewan Komisaris dan Direksi**

#### **Dewan Komisaris - tinjauan**

Dewan Komisaris adalah badan non-eksekutif yang mewakili kepentingan seluruh pemegang saham dan berperan mengawasi manajemen Perseroan. Dewan Komisaris beranggotakan sedikitnya dua orang anggota, di mana salah seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Frank W. van Gelder dan Gotama Hengdratsonata ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal. Saat laporan ini dibuat, Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk. beranggotakan empat orang.

#### **Direksi - tinjauan**

Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sedikitnya dua orang; salah seorang di antaranya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali atas persetujuan Dewan Komisaris dan hal tersebut wajib dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan mengangkat seorang anggota Direksi baru, Lengga Nurullah pada 27 Juni 2015. Sony Sasono Rahmadi ditunjuk menjadi Direktur Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal. Saat laporan ini dibuat, Direksi PT Gudang Garam Tbk. beranggotakan tujuh orang.

### **Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners**

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk have been formally ratified by the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk No. 0001/GG-30/KEP/V-15 dated May 6, 2015. These guidelines is prepared in reference to Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/ 2014 and based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

**The Board of Commissioners (BoC)** has the task to conduct supervision and be in charge of the supervision toward the managerial policy, managerial operation in general, either concerning the Company or Company's business. They are authorized to audit the books, documents and assets of the Company anytime. The BoC has the authority to stipulate the amount of salary and allowances of Directors, in the event that the GMS delegate the said authority to the BoC. The BoC is accountable to the GMS for reporting on supervisory tasks that has already been performed during the previous financial year. It is bound by a code of ethics.

**The Board of Directors (BoD)** shall perform tasks with full responsibility, good faith and prudence for the interest of the Company according to the purpose and objective of the Company. The BoD has obligations to prepare an annual action plan that includes the company's annual budget for the coming fiscal year and to submit the financial statement of the company to the public accountant to be audited. The BoD is required to hold the Annual GMS and any Extraordinary GMS, as required and is accountable to the GMS in the form of the annual report. The BoD is authorized to represent the company to bind the company with other parties and carry out any action for the interest of the company. It is bound by a code of ethics.

### **Meetings of the Board of Commissioners**

Meetings of the Board of Commissioners shall be convened anytime if deemed necessary by the President Commissioner or three members of the Board of Commissioners or by the written request of the Meeting of Board of Directors, at least once every two months. Joint meetings with the Board of Directors shall be convened periodically at least once every four months. The meeting of the Board of Commissioners shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the Meeting.

### **Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris**

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk ini secara resmi disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk No. 0001/GG-30/KEP/V-15 pada tanggal 6 Mei 2015 dengan berlandaskan ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

**Dewan Komisaris** bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan atau usaha Perseroan. Dewan Komisaris berwenang sewaktu-waktu memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan. Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan Direksi, dalam hal RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. Dewan Komisaris terikat oleh kode etik.

**Direksi** melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab, itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi melaksanakan kewajiban untuk membuat rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang akan datang dan menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit. Direksi berkewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya dan melakukan pelaporan mengenai pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan kepada RUPS. Direksi berwenang mewakili Perseroan, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan untuk kepentingan Perseroan. Direksi terikat oleh kode etik.

### **Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis Rapat Direksi, dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.



### **Meetings of Board of Directors**

Meetings of the Board of Directors shall be convened anytime if deemed necessary by the President Director or two members of the Board of Directors or pursuant to the request of the Board of Commissioners, at least once a month. The Board of Directors shall convene a joint meeting with the Board of Commissioners periodically to a minimum of once every four months. The meeting of the Board of Directors shall only be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented in the Meeting.

### **Meeting Attendance**

Three meetings of the Board of Commissioners were held with quorum being met for all meetings. A total of 15 meetings of the Board of Directors were held in 2015, with a quorum of at least 50 per cent of the members present.

There were joint meetings between Commissioners and Directors during the year, as required in the normal conduct of business. Attendance was nearly 100 per cent, with a quorum of at least 50 per cent of members present.

### **Nomination and Remuneration**

In the absence of a formal Nomination and Remuneration Committee, the procedures for Nomination and Remuneration for Gudang Garam in 2015 have been executed by the Board of Commissioners under the provisions of the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 Article 11.

During the fiscal year 2015, the Board of Commissioners met to discuss Nomination and Remuneration matters three times with full attendance by all members. Matters discussed were as follows:

1. To nominate members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be appointed in the General Meeting of Shareholders (GMS) of the company. All candidates nominated were so approved by the GMS on June 27, 2015.

### **Rapat Direksi**

Rapat Direksi diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau 2 (dua) orang anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris, dengan ketentuan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

### **Kehadiran Rapat**

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan kuorum tercapai untuk semua rapat tersebut. Di tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 15 (limabelas) kali dengan kuorum kehadiran anggota Direksi mencapai paling sedikit 50%.

Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris diselenggarakan di tahun 2015 sebagaimana diperlukan dalam kegiatan usaha normal. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pertemuan bersama tersebut hampir 100% dengan kuorum rapat mencapai paling sedikit 50%.

### **Nominasi dan Remunerasi**

Dikarenakan Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka prosedur Nominasi dan Remunerasi di tahun 2015 telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014.

Selama tahun buku 2015, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali berkaitan dengan pembahasan program kerja sehubungan dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dan dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris. Adapun materi pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Menominasikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 27 Juni 2015. Calon-calon yang di nominasikan telah diangkat dalam RUPST tersebut.

2. To propose the remuneration to be received by each member of Board of Commissioners and Directors for approval in the General Meeting of Shareholders (GMS). All proposals were approved by the GMS, on June 27, 2015
3. Together with the Board of Directors to draw up Guidelines for the roles of the Board Directors and the Board of Commissioners. This was formally ratified by Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk No. 0001/GG-30/KEP/V-15 dated May 6, 2015
4. Together with the Board of Directors draw up the Code of Ethics for members of the Boards of Directors and Commissioners and employees of the company. This was formally ratified by Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Gudang Garam Tbk No. 0002/GG-30/KEP/V-15 dated May 6, 2015

### **Remuneration**

In 2015 and 2014 the aggregate remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp 61,305 million and Rp 54,188 million respectively.

### **The Audit Committee**

The Audit Committee (AC) is a committee appointed by and responsible to the Board of Commissioners. It comprises of independent parties, chaired by Gotama Hengdratsonata, an Independent Commissioner and two other members, Tony Gunawan and Chetryana Gunardi. The Working Period of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and can be re-elected only for the following one term of office. During the said period, the Board of Commissioners can terminate any member of the Audit Committee.

### **Audit Committee Members**

#### **Gotama Hengdratsonata Audit Committee Chairman**

(please refer to Board of Commissioners profiles)

2. Mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diputuskan dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2015. Usul besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan dalam RUPST tersebut.
3. Bersama-sama dengan Direksi menyusun Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara resmi disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk No. 0001/GG-30/KEP/V-15 pada tanggal 6 Mei 2015.
4. Bersama-sama dengan Direksi menyusun Kode Etik Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan yang secara resmi disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk No. 0002/GG-30/KEP/V-15 tanggal 6 Mei 2015.

### **Remunerasi**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp 61.305 juta dan Rp 54.188 juta.

### **Komite Audit**

Komite Audit adalah Komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan diketuai oleh Gotama Hengdratsonata, Komisaris Independen serta dua anggota lainnya, Tony Gunawan dan Chetryana Gunardi. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Selama periode tersebut, Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit.

### **Anggota Komite Audit**

#### **Gotama Hengdratsonata Ketua Audit Committee**

(profil dapat dibaca pada profil Dewan Komisaris)



**Tony Gunawan**  
**Audit Committee Member**

Tony Gunawan was appointed as an Audit Committee Member in 2015. Previously he served as an accountant in Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Siddharta & Widjaja, a member firm of KPMG International, for eleven years. Tony Gunawan holds a Bachelor Degree in Accounting from Tarumanagara University.

**Chetryana Gunardi**  
**Audit Committee Member**

Chetryana Gunardi was appointed as an Audit Committee Member in 2015. Concurrently she holds the position of accounting manager at PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, and previously was Finance Director for PT Nissan Financial Services Indonesia. She holds a Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia and has served with accounting firm Siddharta & Co as an auditor.

**Audit Committee Meeting**

The Audit Committee shall convene a meeting periodically at least once in 3 (three) months. The meeting of the Audit Committee can only be convened if attended by more than half of total members.

**AC Activities**

The AC paid particular attention to all aspects of risk management relating to the operations of the company. In encompassing these specific programmes, the AC maintained its brief on reviewing their applicability within the overall governance standards framework. A number of meetings were held with the Directors, the Commissioners, Internal Auditors and the Independent External Auditor to examine the effectiveness of the internal audit plan and its implementation, to review and discuss matters arising from audit activity and follow up action on all issues needing attention.

**Tony Gunawan**  
**Anggota Komite Audit**

Tony Gunawan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Sebelumnya pernah berkarir sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Siddharta & Widjaja, anggota dari KPMG International, selama sebelas tahun. Tony Gunawan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

**Chetryana Gunardi**  
**Anggota Komite Audit**

Chetryana Gunardi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai manager akuntansi di PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Nissan Financial Services Indonesia. Chetryana Gunardi meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan pernah bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Siddharta & Co.

**Rapat Komite Audit**

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

**Kegiatan Komite Audit**

Komite Audit memberikan perhatian pada seluruh aspek pengelolaan risiko yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Dalam cakupan program-program spesifik ini, Komite Audit memberikan laporan singkatnya dalam mengkaji penerapan keseluruhan kerangka kerja standar tata kelola. Sejumlah pertemuan telah diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor internal dan auditor eksternal independen untuk mengkaji dan mendiskusikan hal-hal yang timbul dari kegiatan audit dan penerapan rencana tindak lanjut pada setiap masalah yang membutuhkan perhatian.



During 2015, the AC reviewed draft full year 2014 financial statements, those for the first quarter, the half-year and the third quarter 2015 financial statements of the company and discussed issues relating thereto with the Internal Audit department. There were no outstanding or unresolved issues. On the six occasions it met, the presence of the Audit Committee members was 100 per cent. These meetings included participation by the external auditor in March 2015 plus representatives of company management. Matters discussed comprised the Internal Audit agenda for 2015 and follow up on the work done by the Internal Audit department for 2014. Amendments and updates in reporting guidelines for public companies were examined and to ensure the company was compliant with prevailing laws and regulations. A review of the 2015 draft annual financial statements was also undertaken with the independent auditors along with discussions on new accounting standards applicable and their implementation.

### **Internal Audit**

Tony Soedjono Djaja serves as Internal Audit Head, a position appointed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners and reports directly to the President Director. Tony Soedjono Djaja joined the company in 1988 in the Finance Division and served as Head of Accounting Division in 2005 before being appointed as Internal Audit Head in 2013.

### **Internal Audit Charter**

The responsibilities and duties of the company's Internal Audit body is governed by a charter, in compliance with the requirements of the Financial Services Authority pursuant to Rule No. IX 1.7 and the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. KEP 496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

**Purpose:** Internal Audit functions as an independent audit activity, assisting the Board of Directors and management in conducting observation, evaluation, assessment and providing recommendations and opinion/suggestion on risk management, internal control, and corporate governance process based on an independent and objective research by systematic approach.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit mengkaji draft laporan keuangan tahun 2014 maupun laporan keuangan kuartal pertama, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan kuartal ketiga 2015, serta mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan departemen Audit Internal. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan. Selama tahun 2015, Komite Audit mengadakan enam kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Pertemuan dengan auditor eksternal dan perwakilan manajemen Perseroan diselenggarakan pada Maret 2015. Pertemuan membahas agenda Audit Internal untuk tahun 2015 dan tindak lanjut atas agenda tahun 2014. Pertemuan juga membahas perubahan peraturan yang berhubungan dengan pelaporan perusahaan terbuka dan untuk memastikan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan pihak auditor eksternal independen dalam penelaahan laporan keuangan tahun 2015 (setahun penuh) dan membahas standar akuntansi baru dan implementasinya pada laporan keuangan Perseroan.

### **Audit Internal**

Tony Soedjono Djaja menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, posisi yang ditunjuk oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan melapor langsung kepada Presiden Direktur. Tony Soedjono Djaja mulai bekerja di Divisi Keuangan Perseroan pada tahun 1988. Pada tahun 2005 beliau diangkat menjadi Kepala Divisi Akuntansi, dan pada tahun 2013 ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal.

### **Charter Audit Internal**

Tanggung jawab dan kewajiban Audit Internal diatur dalam sebuah charter sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia/OJK berdasarkan Peraturan No.IX 1.7 dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

**Tujuan:** Internal Audit berfungsi sebagai suatu aktivitas penilaian yang independen dalam Perseroan untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam melakukan observasi, evaluasi, penilaian serta memberikan rekomendasi dan pendapat/saran terhadap manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan berdasarkan kajian yang independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis.





**Scope of work:** To test the reliability and information integrity and evaluate the observance of the company to the prevailing law, legislation and policy and procedure of the company. To identify potential for improving cost efficiency and effectiveness, secure company's assets and assure the achievement of targets and objectives of operation or programs which are already stipulated.

**Authority:** Internal Audit duties are based on the Annual Audit Plan and or other Audit Assignment approved by the President Director.

**Responsibility:** Prepare and perform the annual Internal Audit plan independently and objectively while still referring to the prevailing company's policies. Prepare and submit audit reports to the President Director, and the Audit Committee while maintaining confidentiality of all information, data, reports, working papers, processes and methods.

#### **Outstanding litigation**

No outstanding litigation matters were evident at reporting date.

#### **Corporate Secretary**

The Corporate Secretary has the role of ensuring that Gudang Garam complies with regulations and advisory notices as issued by the capital market authority and advises the Board of Directors and the Board of Commissioners on any issues in this respect. The Corporate Secretary also keeps the capital market authority and all shareholders informed on the business performance of the company through the issue of the financial results, through meetings requested from time to time and via an annual public expose, held November 12th, 2015 at the Investor Summit, hosted by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and supported by the Indonesian Capital Market Authority during which company management updated the financial community, shareholders, the press and the general public on the latest published financial statements, market conditions and prospects. Corporate Secretary is appointed and terminated based on a Board of Directors resolution. Heru Budiman, Director, serves as Corporate Secretary.

**Ruang lingkup:** Menguji keandalan dan integritas informasi dan mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku. Mengidentifikasi setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya yang masih ada, mengamankan aset Perseroan dan menyakinkan pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program yang telah ditetapkan.

**Wewenang:** Internal Audit melaksanakan tugasnya berdasarkan Rencana Tahunan Audit dan atau Penugasan Audit lainnya yang di setujui oleh Presiden Direktur.

**Tanggung jawab:** Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan secara independen dan objektif dengan tetap mengacu pada kebijakan Perseroan yang berlaku. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit, serta menjaga kerahasiaan seluruh informasi, data, laporan, kertas kerja, proses rencana dan metode yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan audit.

#### **Kasus litigasi yang masih berjalan**

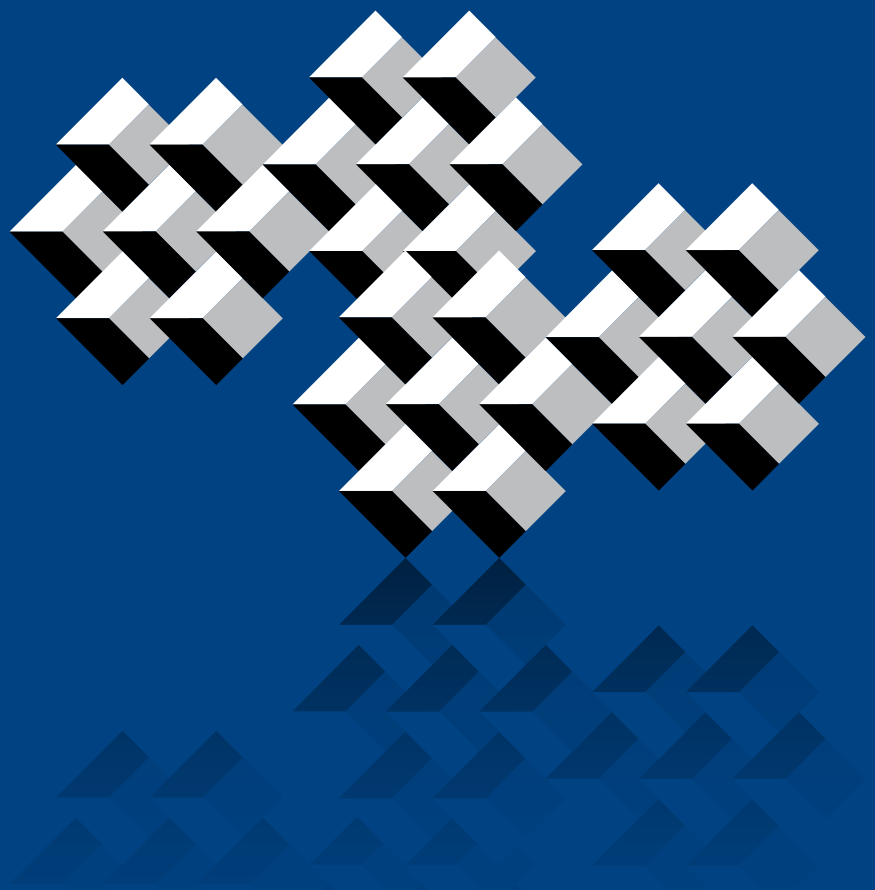
Tidak ada kasus litigasi yang masih berjalan pada tanggal laporan ini disusun.

#### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan agar Gudang Garam senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal, dan memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris mengenai permasalahan yang terkait dengan hal tersebut. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis Perseroan, melalui publikasi laporan keuangan, pertemuan dan paparan publik tahunan. Paparan publik tahunan diselenggarakan pada 12 November 2015 di acara Investor Summit yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana manajemen Perseroan menyampaikan laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan, kondisi pasar dan prospek, yang dihadiri oleh komunitas keuangan, para pemegang saham, pers dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Heru Budiman, Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

# Risk Management

Risiko Manajemen



## Overview of Major Risks and Company Policy

### Financial risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the company maintains a preference to undertake financing in rupiah. Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter material, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the company's funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1 to 6 months and at the end of each period the company has the option to repay or rollover for further period. The company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date.

### Supply risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; clove yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials. The tobacco harvest and supplies of cloves were in line with expectations.

### Receivable risk

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectible at reporting date.

## Sekilas tentang Risiko Utama dan Kebijakan Risiko

### Risiko keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah. Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/ mesin dari luar negeri; dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor, misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian kecil dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama adalah untuk modal kerja, yang dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1 hingga 6 bulan dan pada akhir periode, Perseroan memiliki opsi untuk memperpanjang atau melunasi pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut.

### Risiko pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku. Hasil panen tembakau dan tingkat persediaan tahun lalu berjalan sesuai perkiraan.

### Risiko piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi, sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.



### **Regulatory change and inherent risks**

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector, an impact of equal significance for all producers. We support responsible retailing and do not condone under age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers.

Government regulations in respect of advertising and promotion were announced in June 2014, when pictorial health warnings covering at least 40 per cent of the upper surface area in the front and the back of each pack were required and Gudang Garam has complied. In December 2015 new restrictions on Indoor promotion and displays were issued and Gudang Garam will comply accordingly.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry. We continue to monitor developments with regard to all Government regulations.

### **Internal Control and evaluation of risk management systems**

The role of financial and operational control is integral to normal business routines in the relevant departments of the company, with an oversight role for the Audit Committee in its annual workplan to review compliance with prevailing laws and regulations. Please refer to the Corporate Governance section of this report.

Evaluation of risk management systems is included as part of the routines undertaken by Internal Audit, reporting to the President Director and by the Audit Committee under oversight by the Board of Commissioners. The effectiveness and consistency of risk management activities as well as follow-up recommendations are an integral part of this process.

### **Perubahan peraturan dan risiko terkait**

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentunya akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan di distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk kami selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi.

Pada bulan Juni 2014, peraturan pemerintah baru diberlakukan dimana produsen wajib mencantumkan gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok pada bagian atas kemasan sisi lebar bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40%. Kami telah mematuhi peraturan tersebut. Pada Desember 2015 diberlakukan pembatasan untuk promosi media dalam ruang bagi produsen rokok dan Gudang Garam akan mematuhi peraturan tersebut.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan penjualan produk rokok secara luas. Kami mempertimbangkan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan. Kami akan terus memantau perkembangan seputar rancangan dan perubahan peraturan pemerintah

### **Pengawasan internal dan evaluasi sistem manajemen risiko**

Pengawasan keuangan dan operasional (*financial and operational control*) merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin di departemen terkait, dan sebagai unit yang melaksanakan fungsi pengawasan bagi Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembahasan secara lebih rinci dapat dibaca pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Evaluasi sistem manajemen risiko merupakan bagian dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh Audit Internal dan dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko serta tindak lanjut dari rekomendasi yang diusulkan merupakan bagian kesatuan dari proses ini.

# SIGNATURE MOMENT



# Corporate Data

Data Perseroan





## The Board of Commissioners

### Legal basis of appointment

All members of the Board of Commissioners were nominated and appointed for a further term by the GMS for a period of five years as of the closing of the GMS, June 27th 2015.

**Juni Setiawati Wonowidjojo** - Appointed President Commissioner of the company in June 2009. She has been a Commissioner since 1983. She is related to Susilo Wonowidjojo, President Director and is affiliated to the Company's shareholders.

**Frank W. van Gelder** - Appointed Independent Commissioner of the company in March 2002. Currently he is Managing Partner of the consulting firm New Frontier Solutions Pte. Ltd, Singapore. Formerly served with ABN AMRO bank for 12 years. He holds a Masters Degree in Civil Law, Leiden University, Netherlands.

**Lucas Mulia Suhardja** - Appointed Commissioner of the company in June 2009. A general practitioner by professional background, Dr Suhardja formerly served the company as Head of the Jakarta representative office from 1976 until 2009. He is a graduate of the Medical School, Airlangga University, Surabaya.

**Gotama Hengdratsonata** - Appointed Independent Commissioner of the company in June 2014. Currently he is Commissioner of PT Semesta Indovest Securities, Jakarta since 2000. Formerly served with Lippo Bank from 1985 to 2004 during which time he served as Group Head for East Indonesia. He graduated as a Civil Engineer from Feng Chia University, Taiwan.

## Dewan Komisaris

### Dasar hukum pengangkatan

Semua anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat oleh RUPS untuk periode berikutnya dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak ditutupnya RUPS, 27 Juni 2015.

**Juni Setiawati Wonowidjojo** - Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2009, dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Susilo Wonowidjojo, Presiden Direktur Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

**Frank W. van Gelder** - Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2002. Saat ini beliau adalah Managing Partner perusahaan konsultasi New Frontier Solutions Pte. Ltd., di Singapura. Sebelumnya beliau bekerja di Bank ABN AMRO selama 12 tahun. Meraih gelar Master Hukum Perdata, dari *Leiden University*, Belanda.

**Lucas Mulia Suhardja** - Diangkat menjadi Komisaris pada bulan Juni 2009. Seorang dokter umum yang sangat berpengalaman dan sebelumnya bekerja sebagai Kepala kantor perwakilan Jakarta mulai tahun 1976 hingga 2009. Beliau merupakan lulusan Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya.

**Gotama Hengdratsonata** - Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2014. Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris PT Semesta Indovest Securities, Jakarta sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau bekerja di Lippo Bank dari tahun 1985 hingga tahun 2004 menjabat sebagai Group Head untuk kawasan Indonesia Timur. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Feng Chia, Taiwan.



## The Board of Directors

### Legal basis of appointment

All members of the Board of Directors were nominated and appointed for a further term by the GMS for a period of five years as of the closing of the GMS, June 27th 2015.

**Susilo Wonowidjojo** - Appointed President Director in June 2009. Formerly served as Vice President Director since 1990 and before that as Director since 1976 with responsibilities for procurement of raw materials, flavours, inventory and production management. He is related to Juni Setiawati Wonowidjojo, President Commissioner and is affiliated to the Company's shareholders.

**Heru Budiman** - Appointed Director in 2000. Joined the company in 1990 with responsibilities for Treasury and Investor Relations. Nominated as Corporate Secretary in 1996. His background includes senior management positions with international and leading national banks. He holds a Bachelors Degree in English, Satya Wacana University.

**Herry Susianto** - Appointed Director with responsibility for Finance in 2007. His previous position was Internal Audit Head, a role he filled between 2002-2007. Head of accounting division from 2001 to 2002. Joined the company in 1983 and was assigned to the accounting division. He holds a Degree in Law from Airlangga University, Surabaya and a Masters in Management from Gajayana University, Malang.

**Buana Susilo** - Appointed Director in 2008 with responsibility in Manufacturing Technology. He draws upon extensive experience with the company in equipment design, process planning and configuration. Previously, he served as deputy director of Technical division since 1991 and in early 2000 was in charge of the Greenfield construction and development of the second manufacturing facility at Gempol. Joined the company in 1981 where he was responsible for the modernization of primary processing.

## Direksi

### Dasar hukum pengangkatan

Semua anggota Direksi dinominasikan dan diangkat oleh RUPS untuk periode berikutnya dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak ditutupnya RUPS, 27 Juni 2015.

**Susilo Wonowidjojo** - Diangkat menjadi Presiden Direktur pada bulan Juni 2009, dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 1990 dan sebagai Direktur Perseroan sejak 1976 membidangi pengadaan/pengelolaan bahan baku dan manajemen produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Juni Setiawati Wonowidjojo, Presiden Komisaris Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

**Heru Budiman** - Ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 2000, diusulkan dan diangkat menjadi Sekretaris Perseroan pada tahun 1996, mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 1990 di bidang Treasury dan Hubungan Investor. Sebelumnya menduduki posisi senior manajemen di sejumlah bank nasional dan internasional. Meraih gelar Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Satya Wacana.

**Herry Susianto** - Diangkat menjadi Direktur yang membidangi Keuangan pada tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit, yaitu sejak 2002 hingga 2007, dan Kepala Divisi Akuntansi antara 2001 dan 2002. Ketika pertama kali masuk ke Perseroan pada tahun 1983 beliau bekerja di Divisi Akuntansi. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya dan Magister Manajemen dari Universitas Gajayana, Malang.

**Buana Susilo** - Diangkat sebagai Direktur dengan tanggung jawab urusan teknologi manufaktur pada tahun 2008. Berpengalaman menangani urusan desain peralatan, perencanaan proses dan konfigurasi. Sebelum itu beliau adalah Wakil Direktur yang membidangi Teknik sejak tahun 1991, dan pada awal tahun 2000 bertanggung jawab untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi kedua di Gempol. Mulai bekerja di Perseroan sejak 1981 dan bertanggung jawab untuk modernisasi pengolahan primer.



**Istata Taswin Siddharta** - Appointed director in 2012 with major responsibility for Information Technology. Joined the company in 2008 and served as Deputy Marketing Director from 2008 to 2010. Formerly served as partner of KPMG Indonesia and has extensive experience as a public accountant for 20 years. He holds a Bachelors Degree in Accounting, University of Indonesia, Jakarta.

**Sony Sasono Rahmadi** - Joined the company in 2012 and was appointed Director with responsibility for Printing Operations of cigarette packaging. From 2008-2012, served as Director at PT Cipta Kretek Nusantara and PT Karyadibya Mahardhika. Prior to that, he worked at PT Surya Zig Zag during which time he served as General Manager and Management Representative. Appointed Independent Director in 2014. He holds a Bachelors Degree in Chemical Engineering from the Institute of Technology, Sepuluh Nopember, Surabaya.

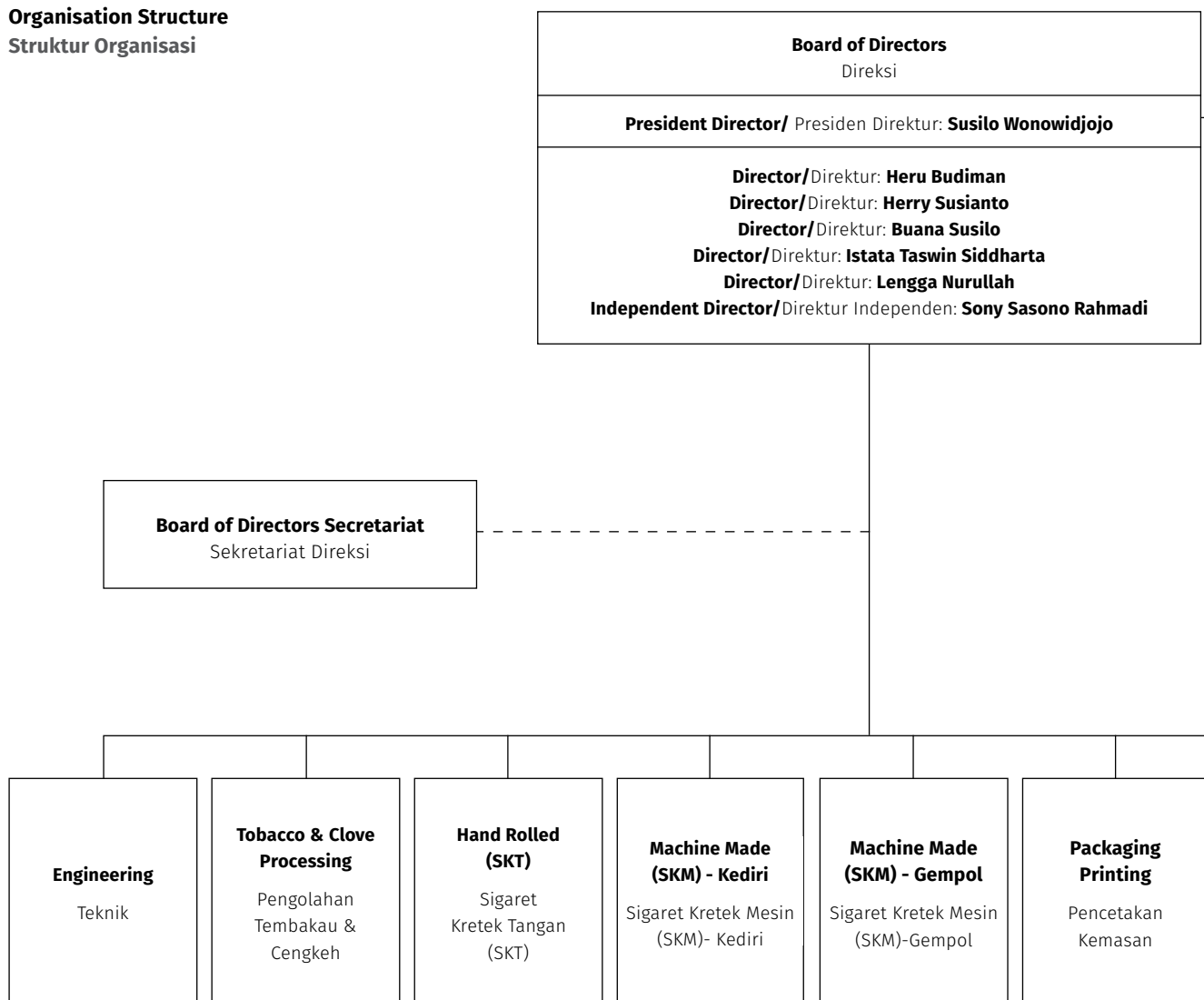
**Lengga Nurullah** - Appointed Director in 2015 with responsibility for SKM production at Kediri. Formerly served as Deputy Director for production at Gempol 2014-2015 and prior to this as Head of LTN production (low tar, low nicotine) 2013-2014. Joined the company in 2012 working in the Technical Division. Previously she worked in automotive manufacturing with Bosch in Germany. She is a graduate of the Technical University of Berlin.

**Istata Taswin Siddharta** - Diangkat sebagai Direktur yang menangani terutama bidang Teknologi Informasi pada tahun 2012. Mulai bekerja di Perseroan sejak tahun 2008 dan menjabat sebagai Wakil Direktur urusan Pemasaran dari tahun 2008 hingga 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Partner di KPMG Indonesia, berpengalaman di kantor akuntan publik selama dua puluh tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

**Sony Sasono Rahmadi** - Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 dan diangkat sebagai Direktur yang membidangi percetakan kemas rokok. Dari tahun 2008 hingga 2012, menjabat sebagai Direktur PT Cipta Kretek Nusantara dan PT Karyadibya Mahardhika. Sebelumnya, bekerja di PT Surya Zig Zag menjabat sebagai General Manager dan Perwakilan Manajemen. Diangkat sebagai Direktur Independen pada tahun 2014. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

**Lengga Nurullah** - Diangkat sebagai Direktur yang membidangi produksi SKM di Kediri pada tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur produksi di Gempol pada 2014-2015 dan sebelumnya sebagai Kepala Produksi LTN (rendah tar, rendah nikotin) pada 2013-2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 di Divisi Teknik. Sebelumnya bekerja dalam bidang manufaktur otomotif di Bosch, Jerman. Lulusan *Technical University of Berlin*.

**Organisation Structure**  
**Struktur Organisasi**



Design and maintenance of machineries and equipment.

Perancangan dan pemeliharaan mesin dan peralatan.

Blending of tobacco and cloves into ready to use cigarette blends.

*Blending* tembakau dan cengkeh menjadi *cigarette blends* siap pakai.

Production of hand rolled kretek cigarettes.

Produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Production of machine made kretek cigarettes including filters.

Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) termasuk filter.

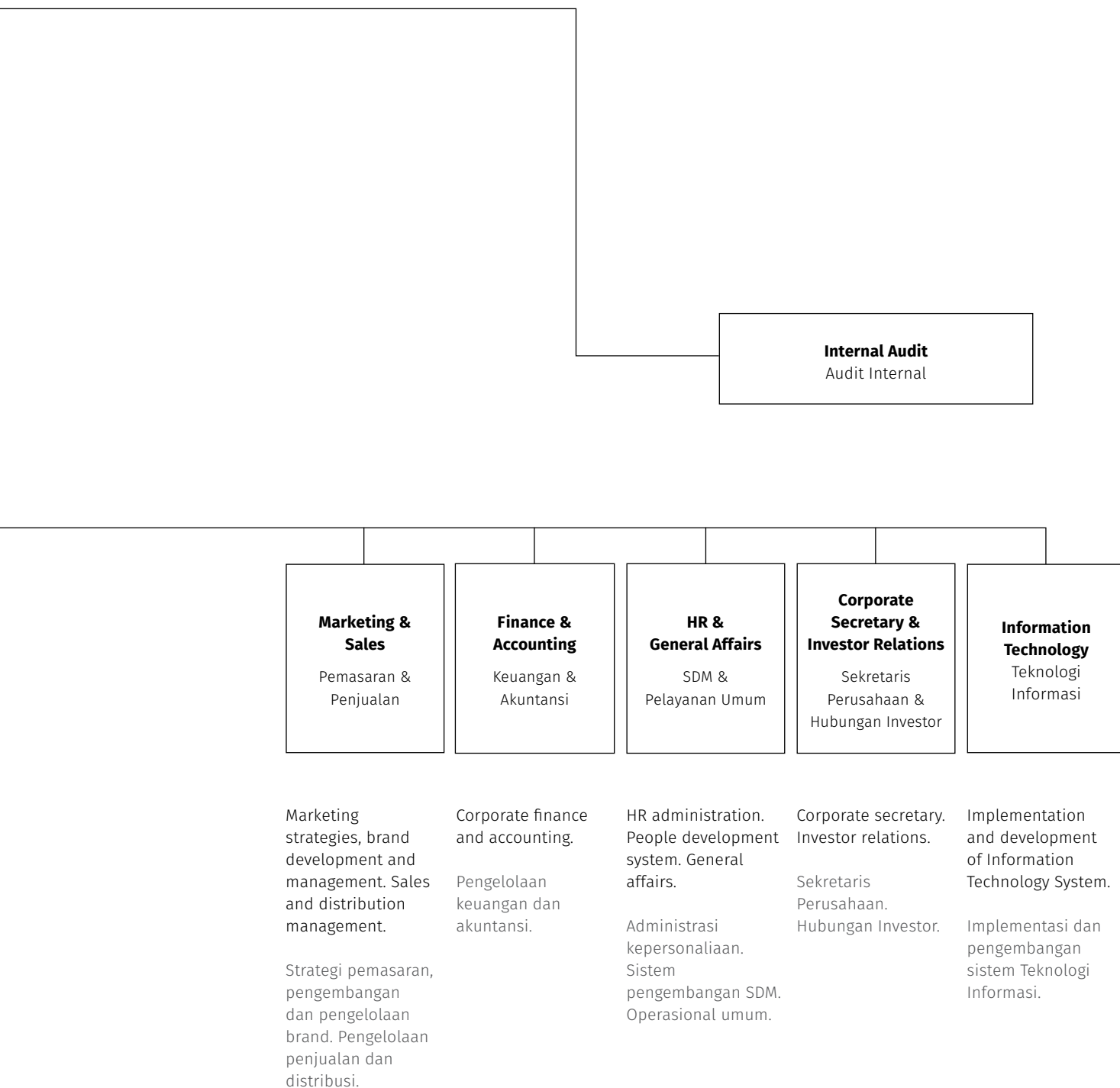
Blending of tobacco and cloves into ready to use cigarette blends. Production of machine made kretek cigarettes including filters.

*Blending* tembakau dan cengkeh menjadi *cigarette blends* siap pakai. Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) termasuk filter.

Printing packaging materials.

Pencetakan material kemasan.

The Board of Directors is responsible for leading, operating and sustaining the Company. In carrying out these responsibilities, the Board of Directors established working units as presented in the above organizational structure.



Direksi bertanggung jawab memimpin, menjalankan serta menjaga Perseroan. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, Direksi membentuk beberapa unit kerja seperti yang tertera pada struktur organisasi diatas.

**Share price data, trading volume and market capitalization per quarter**  
**Harga saham dan data kapitalisasi pasar per kuartal****2015**

Quarter Kwartal	Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	Volume Volume	Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)
I	64,000	47,525	51,000	80,586,967	98,128,488,000,000
II	54,650	42,000	45,100	84,208,271	86,776,368,800,000
III	54,150	39,500	42,000	50,987,751	80,811,696,000,000
IV	55,000	41,950	55,000	95,977,135	105,824,840,000,000

**2014**

Quarter Kwartal	Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	Volume Volume	Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)
I	49,550	39,700	49,400	90,490,118	95,049,947,200,000
II	57,925	48,075	53,500	78,332,393	102,938,708,000,000
III	57,050	52,075	56,675	51,214,369	109,047,687,400,000
IV	64,250	55,500	60,700	50,322,665	116,792,141,600,000

**Share Chronology****Kronologis Pencatatan Saham**

Partial Listing in 1990	96,204,400	Partial Listing pada tahun 1990
Company Listing in 1994	481,022,000	Partial Listing pada tahun 1994
Stock Split in 1996 (nominal Rp 500,-)	962,044,000	Stock Split pada tahun 1996 (nominal Rp 500,-)
Share Bonus 1:1 in 1996	1,924,088,000	Saham Bonus 1:1 pada tahun 1996

**The company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (GGRM)****Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (GGRM)****Recognition****Penghargaan****Good Corporate Governance Award 2015**

– as Trusted Company based on Investors and Analysts's Assessment Survey from the Indonesian Institute for Corporate Governance and SWA magazine.

**Good Corporate Governance Award 2015**

– sebagai 'Trusted Company' berdasarkan survei penilaian oleh para investor dan analis, diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance dan majalah SWA.

**Indonesian Employers of Choice**

**Award 2015** – In Recognition of Outstanding Performance to Achieve from HayGroup and SWA magazine.

**Indonesian Employers of Choice**

**Award 2015** – Penghargaan "Outstanding Performance to Achieve," diberikan oleh HayGroup dan majalah SWA.



**Head Office, Representative Offices and Subsidiaries**  
**Kantor Pusat, Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan**

**Head Office**

**Kantor Pusat**

Jl. Semampir II/1  
Kediri 64121, Indonesia  
Tel: (62-354) 682091-7  
Fax: (62-354) 681555

**Surabaya Rep. Office**

**Kantor Perwakilan Surabaya**

Jl. Letjen Sutoyo 55  
Sidoarjo 61256, Indonesia  
Tel : (62-31) 2985100  
Fax : (62-31) 2985111

**Jakarta Rep. Office**

**Kantor Perwakilan Jakarta**

Jl. Jendral A. Yani 75-79  
Jakarta 10510, Indonesia  
Tel : (62-21) 29557000  
Fax : (62-21) 29557009

**Sole Distributor**

**Distributor Tunggal**

**PT. Surya Madistrindo**

Jl. Jendral A. Yani 75-79  
Jakarta 10510, Indonesia  
Tel : (62-21) 29557000  
Fax : (62-21) 4202295

**Subsidiary**

**Anak Perusahaan**

**PT. Surya Pamenang**

Jl. Raya Kediri Kertosono Km. 7  
Desa Ngebrak, Kediri  
Tel : (62-354) 681360  
Fax : (62-354) 681591

**Corporate Secretary and Investor Relations**

Jl. Jendral A. Yani 75-79  
Jakarta 10510, Indonesia  
Tel : (62-21) 29557000  
Fax : (62-21) 4243136

**Public Accountant**

**Akuntan Publik**

**Siddharta Widjaja & Rekan**

Wisma GKBI, 33rd Fl.  
Jl. Jendral Sudirman 28  
Jakarta 10210

**Share Registrar**

**Biro Administrasi Efek**

**PT Raya Saham Registra**

Plaza Sentral, 2nd Fl.  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12920

**Corporate website address**

[www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com)

**Corporate email address**

[corporate\\_secretary@gudanggaramtbk.com](mailto:corporate_secretary@gudanggaramtbk.com)

*For complete address of all subsidiaries,  
please see page 8-9 of Consolidated  
Financial Statements*

*Alamat lengkap untuk semua anak  
Perusahaan dapat dilihat pada halaman  
8-9 Laporan Keuangan Konsolidasian*

## Statement of Responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2015 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2015 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Jakarta, April 2016

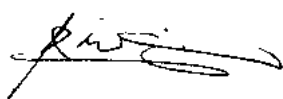
### Board of Commissioners Dewan Komisaris



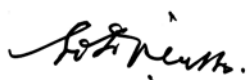
**Juni Setiawati Wonowidjojo**  
President Commissioner  
Presiden Komisaris



**Frank W. Van Gelder**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**Gotama Hengdratsonata**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**Lucas Mulia Suhardja**  
Commissioner  
Komisaris

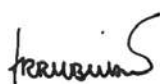
## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Gudang Garam Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### Board of Directors Direksi



**Susilo Wonowidjojo**  
President Director  
Presiden Direktur



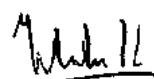
**Heru Budiman**  
Director  
Direktur



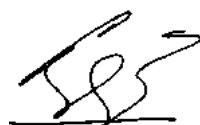
**Herry Susianto**  
Director  
Direktur



**Buana Susilo**  
Director  
Direktur



**Istata Taswin Siddharta**  
Director  
Direktur



**Lengga Nurullah**  
Director  
Direktur



**Sony Sasono Rahmadi**  
Independent Director  
Direktur Independen



**PT Gudang Garam Tbk  
and subsidiaries**

PT Gudang Garam Tbk  
dan entitas anak

**Consolidated Financial Statements**  
Laporan Keuangan Konsolidasian

**Year ended**  
**31 December 2015 and 2014**  
Tahun Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014

## CONTENTS | DAFTAR ISI

### **The Board of Directors' Statement**

Surat Pernyataan Direksi

### **1 - 2 Consolidated Financial Statements Year Ended 31 December 2015**

Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Berakhir 31 Desember 2015

### **3 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### **4 Consolidated Statement of Changes In Equity**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

### **5 Consolidated Statement of Cash Flows**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

### **6-47 Notes to The Consolidated Financial Statements**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

### **Independent Auditor's Report**

Laporan Auditor Independen



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tiap*  
**Gudang Garam Tbk.**

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT GUDANG GARAM Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**No. E0001/GG-13/III-16**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
PT GUDANG GARAM Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

**No. E0001/GG-13/III-16**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo  
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri  
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya  
Telepon : (0354) 682091 – 7  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto  
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri  
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri  
Telepon : (0354) 682091 – 7  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:*

1. Name : Susilo Wonowidjojo  
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri  
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya  
Telephone : (0354) 682091 – 7  
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto  
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri  
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri  
Telephone : (0354) 682091 – 7  
Title : Director

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries is complete and correct;*  
b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

*This statement is made truthfully.*

Kediri, Maret/March 2016

**Susilo Wonowidjojo**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Herry Susianto**  
Direktur/  
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014/31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	ASSETS
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3	2,725,891	1,588,110	1,404,108	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,568,098	1,532,275	2,196,086	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	37,255,928	34,739,327	30,241,368	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		448,631	92,747	257,828	<i>Prepaid value added tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		-	-	9,413	<i>Prepaid income tax</i>
Beban dibayar dimuka	6	309,744	242,247	214,580	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	260,139	337,894	281,078	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>42,568,431</b>	<b>38,532,600</b>	<b>34,604,461</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap, bersih	8	20,106,488	18,973,272	14,788,915	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	88,210	79,411	59,544	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		103,114	44,591	-	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	639,170	604,404	1,318,730	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>20,936,982</b>	<b>19,701,678</b>	<b>16,167,189</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>63,505,413</b>	<b>58,234,278</b>	<b>50,771,650</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2o dan 3o)

*As restated (see Notes 2o and 3o)\**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2015 DAN 2014/31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	10	20,561,189	18,147,298	12,978,791	Short-term bank loans
Utang usaha	11				Trade payables
Pihak ketiga		2,349,264	966,508	788,611	Third parties
Pihak berelasi		21,075	22,661	9,823	Related parties
Utang pajak	12	556,163	166,475	48,816	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	-	3,882,071	5,716,498	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	211,745	294,763	189,163	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	345,650	303,358	362,878	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>24,045,086</b>	<b>23,783,134</b>	<b>20,094,580</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,114,407	1,012,077	1,054,940	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	338,011	304,664	230,200	Deferred tax liabilities, net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,452,418</b>	<b>1,316,741</b>	<b>1,285,140</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>25,497,504</b>	<b>25,099,875</b>	<b>21,379,720</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:					Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:
Modal dasar:					Authorized capital:
2.316.000.000 saham					2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(15,250)	(13,109)	(13,109)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		36,699,588	31,797,522	28,038,406	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		37,900,082	33,000,157	29,241,041	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		107,827	134,246	150,889	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>38,007,909</b>	<b>33,134,403</b>	<b>29,391,930</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>63,505,413</b>	<b>58,234,278</b>	<b>50,771,650</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2o dan 3o)

As restated (see Notes 2o and 3o)\*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
Pendapatan	21	70,365,573	65,185,850	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(54,879,962)	(51,806,284)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>		<b>15,485,611</b>	<b>13,379,566</b>	<b>Gross profit</b>
Pendapatan lainnya		124,999	67,845	Other income
Beban usaha	23	(5,579,370)	(4,805,845)	Operating expenses
Beban lainnya		(38,436)	(31,742)	Other expenses
Laba kurs, bersih		72,063	16,700	Foreign exchange gain, net
<b>Laba usaha</b>		<b>10,064,867</b>	<b>8,626,524</b>	<b>Operating profit</b>
Beban bunga		(1,429,592)	(1,371,811)	Interest expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>8,635,275</b>	<b>7,254,713</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	12	(2,182,441)	(1,822,046)	Income tax expense
<b>Laba</b>		<b>6,452,834</b>	<b>5,432,667</b>	<b>Profit</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will never be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		7,576	(143,134)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(1,894)	35,784	Income tax on other comprehensive income
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		<b>5,682</b>	<b>(107,350)</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		<b>6,458,516</b>	<b>5,325,317</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		6,435,654	5,405,738	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		17,180	26,929	Non-controlling interest
		<b>6,452,834</b>	<b>5,432,667</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		6,441,336	5,298,386	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		17,180	26,931	Non-controlling interest
		<b>6,458,516</b>	<b>5,325,317</b>	
<b>Laba per saham (dalam rupiah penuh)</b>	24	<b>3,345</b>	<b>2,810</b>	<b>Earnings per share (in whole rupiah)</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 20 dan 30)

As restated (see Notes 20 and 30)\*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	962,044	53,700	(13,109)	200,000	28,061,414	29,264,049	152,222	29,416,271	Balance as of 1 Januari 2014
Dampak perubahan atas kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(23,008)	(23,008)	(1,333)	(24,341)	Impact of change in accounting policy
Saldo setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2014*	962,044	53,700	(13,109)	200,000	28,038,406	29,241,041	150,889	29,391,930	Restated balance as of 1 Januari 2014*
Jumlah penghasilan komprehensif - 2014 : Laba (disajikan kembali)*	-	-	-	-	5,405,738	5,405,738	26,929	5,432,667	Total comprehensive income - 2014 : Profit (as restated)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain (disajikan kembali)*	-	-	-	-	(107,352)	(107,352)	2	(107,350)	Total other comprehensive income (as restated)*
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali	-	-	-	-	-	-	25	25	Subsidiary's capital contribution by non- controlling shareholders
Dividen kas	-	-	-	-	(1,539,270)	(1,539,270)	(43,599)	(1,582,869)	Cash dividends
Saldo setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014*	962,044	53,700	(13,109)	200,000	31,797,522	33,000,157	134,246	33,134,403	Restated Balance as of 31 December 2014*
Jumlah penghasilan komprehensif - 2015 : Laba	-	-	-	-	6,435,654	6,435,654	17,180	6,452,834	Total comprehensive income - 2015 : Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	5,682	5,682	-	5,682	Total other comprehensive income
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali	-	-	-	-	-	-	1	1	Subsidiary's capital contribution by non- controlling shareholders
Perubahan kepemilikan di entitas anak	-	-	(2,141)	-	-	(2,141)	(14,903)	(17,044)	Changes in ownership of subsidiaries
Dividen kas	-	-	-	-	(1,539,270)	(1,539,270)	(28,697)	(1,567,967)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	962,044	53,700	(15,250)	200,000	36,699,588	37,900,082	107,827	38,007,909	Balance as of 31 December 2015

\* Lihat Catatan 2o dan 3o

See Notes 2o and 3o\*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan		70,331,169	65,854,132	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(58,015,980)	(55,964,250)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(3,482,970)	(2,637,265)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(2,407,036)	(2,739,021)	Payments to employees
Penerimaan bunga		50,058	42,644	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(1,524,309)	(1,287,691)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,830,188)	(1,651,205)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya		80,076	40,432	Other cash received
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<b>3,200,820</b>	<b>1,657,776</b>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				
Perolehan aset tetap		(2,923,422)	(5,116,093)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	23,028	46,894	Cash receipt from sale of fixed assets
<b>Kas bersih untuk aktivitas investasi</b>		<b>(2,900,394)</b>	<b>(5,069,199)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		11,800,000	9,599,500	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(10,499,500)	(4,550,000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25	(1,539,270)	(1,539,270)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(28,697)	(43,599)	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		1	25	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1	(17,044)	-	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
<b>Kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(284,510)</b>	<b>3,466,656</b>	<b>Net cash (used in) from financing activities</b>
<b>Laba kurs atas kas dan setara kas</b>		<b>8,474</b>	<b>9,762</b>	<b>Foreign exchange gain on cash and cash equivalents</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>24,390</b>	<b>64,995</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>		<b>1,240,312</b>	<b>1,175,317</b>	<b>Cash and cash equivalents, beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>	3	<b>1,264,702</b>	<b>1,240,312</b>	<b>Cash and cash equivalents, end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

## **PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

### **1. UMUM**

### **1. GENERAL**

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH tanggal 18 Desember 2008 No. 27 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

*PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.*

*The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH dated 18 December 2008 No. 27 to comply with the provisions of the Company Law No. 40/2007.*

*The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.*

*In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.*

*PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham.

*By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share.*

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

*By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.*

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

*In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole rupiah) to Rp 500 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.*

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

*As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.*

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

*Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2015	2014	2015	2014
<i>Kepemilikan langsung/ Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99% <sup>(a)</sup>	99.99% <sup>(a)</sup>	1,407,330	1,389,682
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99% <sup>(a)</sup>	99.99% <sup>(a)</sup>	6,577,367	5,919,122
PT Surya Air	Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2011	99.99% <sup>(a)</sup>	99.99% <sup>(a)</sup>	217,946	205,648
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99% <sup>(a)</sup>	99.99% <sup>(a)</sup>	130,817	127,193
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	(b)	100.00% <sup>(c)</sup>	100.00% <sup>(c)</sup>	435,482	441,360
PT Surya Abadi Semesta	Kabupaten Pasuruan	Industri rokok elektrik/ <i>Electrical cigarettes industry</i>	(b)	99.99% <sup>(a)</sup>	99.99% <sup>(a)</sup>	26,996	25,119
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Islands	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	(b)	100.00%	100.00%	362,539	377,644
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo</i>							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	110,614	112,397
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No. 38, RT 01, RW 01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	62,186	75,004
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	318,881	284,595
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	121,446	107,884
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	132,628	126,611
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	70.00%	60.00%	268,038	261,462

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2015, PT Surya Inti Tembakau, PT Surya Abadi Semesta dan Galaxy Prime Ltd. belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2015, PT Surya Inti Tembakau, PT Surya Abadi Semesta and Galaxy Prime Ltd. have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2015	2014	2015	2014
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soeprapto No. 32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	33,995	34,623
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No. 28, Winangun, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%	60.00%	11,225	51,926
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%	60.00%	13,078	65,883
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	375,233	388,699
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	110,586	103,805
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto, Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	117,842	104,752
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	68,190	52,593
PT Surya Rahaerja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	198,531	179,343
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01, LK. 1. Kel. Nangalimang, Kec. Alok, Kab. Sikka, Mauwere	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% <sup>(a)</sup>	99.97% <sup>(a)</sup>	129,242	110,518
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No. 18, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	60.00%	60.00%	367,352	297,917
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 79 Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	2,513	2,487
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% <sup>(a)</sup>	-	988	-
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% <sup>(a)</sup>	99.99% <sup>(a)</sup>	14,785	15,106

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2015, PT Surya Abadi Nusantara dan PT Surya Abadi Pertiwi belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2015, PT Surya Abadi Nusantara and PT Surya Abadi Pertiwi have not commenced its commercial operations.

Dalam bulan Oktober 2015, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Lampung Perkasa, dengan membeli saham PT Surya Lampung Perkasa dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 4.817 juta.

In October 2015, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Lampung Perkasa by acquiring PT Surya Lampung Perkasa's shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire these shares was Rp 4,817 million.

Dalam bulan Mei 2015, PT Surya Madistrindo mendirikan PT Surya Abadi Pertiwi dengan total setoran modal saham sebesar Rp 999 juta.

In May 2015, PT Surya Madistrindo established PT Surya Abadi Pertiwi with total share capital payment amounted to Rp 999 million.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Dalam bulan Maret 2015, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Minahasa Perkasa dengan membeli saham PT Surya Minahasa Perkasa dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 3.999 juta.

*In March 2015, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Minahasa Perkasa by acquiring PT Surya Minahasa Perkasa's shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire these shares was Rp 3,999 million.*

Dalam bulan Januari 2015, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Printis Riau Perkasa dengan membeli saham PT Surya Printis Riau Perkasa dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 8.228 juta.

*In January 2015, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Printis Riau Perkasa by acquiring PT Surya Printis Riau Perkasa's shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire these shares was Rp 8,228 million.*

Dalam bulan Desember 2014, Perseroan mendirikan Galaxy Prime Ltd. dengan total setoran modal saham setara Rp 377.644 juta.

*In December 2014, The Company established Galaxy Prime Ltd. with total share capital payment amounted to Rp 377,644 million.*

Dalam bulan Oktober 2014, Perseroan mendirikan PT Surya Abadi Semesta dengan total setoran modal saham sebesar Rp 24.999 juta.

*In October 2014, the Company established PT Surya Abadi Semesta with total share capital payment amounted to Rp 24,999 million.*

Dalam bulan Oktober 2014, PT Surya Madistrindo mendirikan PT Surya Abadi Nusantara dengan total setoran modal saham sebesar Rp 2.475 juta.

*In October 2014, PT Surya Madistrindo established PT Surya Abadi Nusantara with total share capital payment amounted to Rp 2,475 million.*

Pada akhir tahun 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

*At year-end 2015 and 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:*

	2015	2014	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	President Commissioner
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)	Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	President Director
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Nn./Ms. Lengga Nurullah Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi(**)	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Fajar Sumeru Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi(**)	Directors
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi	Tn./Mr. Jusuf Halim Tn./Mr. Bambang Susilo	Members

(\*) Komisaris Independen

*Independent Commissioners (\*)*

(\*\*) Direktur Independen

*Independent Director (\*\*)*

Ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

*Certain members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Pada akhir tahun 2015 dan 2014, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 36.995 karyawan dan 36.456 karyawan (tidak diaudit).

*At year-end 2015 and 2014, the Company and subsidiaries employed 36,995 employees and 36,456 employees, respectively (unaudited).*

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2016

*The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 18 March 2016.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:*

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**a. Basis for preparation of consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

*The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").*

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

*The consolidated financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

*The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

**b. Prinsip konsolidasi**

**b. Basis of consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.*

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

*Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.*



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of consolidation (Continued)**

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.*

*Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.*

*Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.*

*Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.*

**c. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.*

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.*

**d. Revenue and expense recognition**

*Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Penilaian persediaan**

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

**e. Inventory valuation**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.*

*Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.*

*Cost of merchandise is computed using the FIFO method.*

*Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.*

*Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.*

*Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.*

**f. Financial assets and liabilities**

*Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

"Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi" pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

**g. Aset tetap**

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities (Continued)**

*The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables-third parties and part of other current assets, which are classified as "Loans and receivables", whereas the financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Financial liabilities measured at amortized cost".*

*"Loans and receivables" are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.*

*A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.*

*"Financial liabilities measured at amortized cost" are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

**g. Fixed assets**

*Land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

*Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Aset tetap (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan, jalan dan jembatan	20 - 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	8 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4 - 16 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

**i. Penjabaran mata uang asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2015	2014
	Rupiah penuh/ In whole rupiah	Rupiah penuh/ In whole rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,795	12,440
Euro ("EUR")	15,070	15,133

**g. Fixed assets (Continued)**

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

Buildings, roads and bridges
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

**i. Foreign currencies translation**

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

United States Dollar ("USD")  
Euro ("EUR")

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Penjabaran valuta asing (Lanjutan)**

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai pendapatan dan beban dalam bagian laba usaha.

**j. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**k. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

**l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Foreign currencies translation (Continued)**

*Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.*

*Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within operating profit.*

**j. Income tax**

*Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**k. Earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

**l. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

**n. Imbalan kerja**

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**m. Operating segment**

*An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.*

*The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.*

**n. Employee benefits**

*The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.*

*The obligation for post-employment benefits of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuary using the projected unit credit method.*

*Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)  
(Continued)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**o. Standar akuntansi baru/revisi**

Berikut ini adalah standar akuntansi baru/revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 yang relevan bagi Perseroan dan entitas anak:

- |                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| - PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision)  | : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements                                 |
| - PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision)  | : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements                                       |
| - PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures |
| - PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Imbalan Kerja/Employee Benefits   |
| - PSAK 46 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pajak Penghasilan/Income Taxes  |
| - PSAK 48 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets   |
| - PSAK 50 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instrument: Presentation                                |
| - PSAK 55 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instrument: Recognition and Measurement  |
| - PSAK 60 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instrument: Disclosures                              |
| - PSAK 65                             | : Laporan Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Statements                                  |
| - PSAK 66                             | : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements   |
| - PSAK 67                             | : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interests in Other Entities           |
| - PSAK 68                             | : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement   |

Penerapan standar akuntansi baru/revisi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), Perseroan dan entitas anak merubah kebijakan akuntansinya untuk pengakuan atas pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya: keuntungan/kerugian aktuarial) secara segera dalam penghasilan komprehensif lainnya, menggantikan kebijakan sebelumnya yang disebut "pendekatan koridor" yang menangguhkan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial tersebut. Sebagai tambahan, biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi, menggantikan kebijakan sebelumnya yang mengamortisasi biaya tersebut dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013) telah disajikan kembali. Penyajian kembali akun-akun sebagai dampak dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) terdapat dalam Catatan 30.

**o. New/revised accounting standards**

*The following new/revised accounting standards became effective on 1 January 2015, which are relevant to the Company and subsidiaries:*

*The adoption of the above mentioned new/revised accounting standards does not have significant impact to the consolidated financial statements, except for PSAK 24 (2013 Revision) "Employee Benefits".*

*Adopting PSAK 24 (2013 Revision), the Company and subsidiaries changed its accounting policy for the recognition of remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains/losses) immediately in other comprehensive income, replacing the previous policy called the "corridor approach", which defer the recognition of the actuarial gains/losses. In addition, the past service costs was recognized as expense when the amendment or curtailment of the program occurred, replacing the previous policy that amortized the costs on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.*

*The Company and subsidiaries applied PSAK 24 (2013 Revision) retrospectively. Accordingly, the comparative information as of 31 December 2014 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2014 (which is derived from the statement of consolidated financial position as of 31 December 2013) have been restated. Restatement over certain accounts as the impact of the implementation of PSAK 24 (2013 Revision) are included in Note 30.*



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2015	2014	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
Rupiah	211,623	173,074	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	367	390	<i>Foreign currency</i>
Total kas	<u>211,990</u>	<u>173,464</u>	<i>Total cash</i>
Bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	691,341	377,750	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	590,797	148,972	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	273,054	61,981	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Deutsche Bank AG	81,795	14,108	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Mega Tbk	67,916	94,107	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Standard Chartered Bank	39,991	37,109	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,103	77,114	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	21,652	5,951	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	7,305	10,051	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	3,055	5,355	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Citibank, N.A.	2,145	2,463	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1,850	3,187	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1,162	1,371	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,126	366	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	448	1,724	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	128	1,069	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
The Royal Bank of Scotland	-	1,605	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	2,793	2,247	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	<u>1,816,661</u>	<u>846,530</u>	<i>Total rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157,504	43,723	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91,277	3,693	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	67,117	23,208	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A.	14,764	51,636	<i>Citibank N.A.</i>
Deutsche Bank AG	11,180	12,880	<i>Deutsche Bank AG</i>
Standard Chartered Bank	6,709	6,063	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Panin Tbk	1,439	1,389	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	178	7,383	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	91	10,823	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	86	1,228	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	42	3,766	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
The Royal Bank of Scotland	-	15,055	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	286	276	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Total valuta asing	<u>350,673</u>	<u>181,123</u>	<i>Total foreign currency</i>
Total bank pihak ketiga	<u>2,167,334</u>	<u>1,027,653</u>	<i>Total cash in third parties' banks</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

<b>3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)</b>
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	99,357	92,871	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,003	63,118	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	65,998	54,232	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50,000	50,000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,232	38,985	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	26,807	-	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,497	15,060	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	673	20,106	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	24,900	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	10,030	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	983	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	<u>346,567</u>	<u>370,285</u>	<i>Total rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
PT Bank Permata Tbk	-	15,449	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	1,259	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	<u>-</u>	<u>16,708</u>	
Total deposito berjangka pada bank pihak ketiga	<u>346,567</u>	<u>386,993</u>	<i>Total time deposits in third parties' bank</i>
Kas dan setara kas	<u>2,725,891</u>	<u>1,588,110</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan pada bank pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(775,604)	(31,005)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(330,588)	(237,070)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(354,997)	(79,723)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>(1,461,189)</u>	<u>(347,798)</u>	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>1,264,702</u>	<u>1,240,312</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2015	2014	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	5.25% - 10.00%	6.00% - 10.25%	<i>Rupiah</i>
US dollar	-	2.50% - 3.25%	<i>US dollar</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	8.50% - 9.90%	8.00% - 10.00%	<i>Rupiah</i>
 Pada akhir tahun 2015, rata-rata tertimbang suku bunga efektif per tahun kas dan setara kas adalah 1,77% (2014: 1,76%).			 <i>At year-end 2015, the weighted-average annual effective interest rate of cash and cash equivalents was 1.77% (2014: 1.76%).</i>
 Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			 <i>See Note 28 for details of balances in foreign currencies.</i>

**4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA**

**4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES**

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables, third parties, was as follows:</i>
	2015	2014	
Belum jatuh tempo	1,272,568	1,144,084	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	206,856	203,298	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	22,778	138,534	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	13,989	9,088	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	51,907	37,271	<i>Over 90 days</i>
	1,568,098	1,532,275	

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 295.530 juta (2014: Rp 388.191 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*As of 31 December 2015, trade receivables, third parties amounted to Rp 295,530 million (2014: Rp 388,191 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.*

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai nihil.

*Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.*

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**5. PERSEDIAAN**

**5. INVENTORIES**

	2015	2014	
Barang jadi/dagangan	4,787,066	4,600,599	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	686,974	759,919	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	27,364,945	25,875,812	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	2,439,092	1,733,886	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,496,060	1,401,826	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>36,774,137</u>	<u>34,372,042</u>	
Persediaan dalam perjalanan	481,791	367,285	<i>Inventories in transit</i>
	<u>37,255,928</u>	<u>34,739,327</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 34.428.822 juta (2014: Rp 29.379.602 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

*As of 31 December 2015, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 34,428,822 million (2014: Rp 29,379,602 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.*

**6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**6. PREPAID EXPENSES**

	2015	2014	
Beban perbaikan dan pemeliharaan	161,330	125,976	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Beban promosi	56,542	37,871	<i>Promotion expenses</i>
Beban sewa	52,850	48,937	<i>Rent expenses</i>
Lainnya	39,022	29,463	<i>Others</i>
	<u>309,744</u>	<u>242,247</u>	

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

	2015	2014	
Uang muka pembelian persediaan	203,117	304,490	<i>Advances purchase of inventories</i>
Lainnya	57,022	33,404	<i>Others</i>
	<u>260,139</u>	<u>337,894</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	2015				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>BIAYA PEROLEHAN:</b>						<b>ACQUISITION COST:</b>
Tanah	508,787	114,199	-	-	622,986	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	3,655,720	-	(3,199)	978,332	4,630,853	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	14,771,925	1,917	(9,586)	2,873,684	17,637,940	Machinery and equipment
Inventaris	1,566,077	43,538	(3,011)	236,449	1,843,053	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	1,858,315	123,842	(30,727)	103,352	2,054,782	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>22,360,824</u>	<u>283,496</u>	<u>(46,523)</u>	<u>4,191,817</u>	<u>26,789,614</u>	
Aset dalam penyelesaian	6,564,858	2,611,357	-	(4,191,817)	4,984,398	Assets under construction
	<u>28,925,682</u>	<u>2,894,853</u>	<u>(46,523)</u>	<u>-</u>	<u>31,774,012</u>	
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN:</b>						<b>ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>
Bangunan, jalan dan jembatan	(793,522)	(188,574)	2,315	-	(979,781)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	(7,385,973)	(1,131,348)	2,297	-	(8,515,024)	Machinery and equipment
Inventaris	(1,029,008)	(237,815)	3,054	-	(1,263,769)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(743,907)	(189,833)	24,790	-	(908,950)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>(9,952,410)</u>	<u>(1,747,570)</u>	<u>32,456</u>	<u>-</u>	<u>(11,667,524)</u>	
<b>NILAI TERCATAT</b>	<u>18,973,272</u>				<u>20,106,488</u>	<b>CARRYING AMOUNT</b>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

	2014				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>BIAYA PEROLEHAN:</b>						<b>ACQUISITION COST:</b>
Tanah	394,150	116,197	(1,560)	-	508,787	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	2,403,323	261	(41,870)	1,294,006	3,655,720	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	12,373,203	20,982	(6,566)	2,384,306	14,771,925	Machinery and equipment
Inventaris	1,224,897	66,765	(9,422)	283,837	1,566,077	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	1,306,840	114,589	(25,189)	462,075	1,858,315	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>17,702,413</u>	<u>318,794</u>	<u>(84,607)</u>	<u>4,424,224</u>	<u>22,360,824</u>	
Aset dalam penyelesaian	5,598,478	5,390,604	-	(4,424,224)	6,564,858	Assets under construction
	<u>23,300,891</u>	<u>5,709,398</u>	<u>(84,607)</u>	<u>-</u>	<u>28,925,682</u>	
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN:</b>						<b>ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>
Bangunan, jalan dan jembatan	(658,380)	(163,897)	28,755	-	(793,522)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	(6,400,963)	(988,250)	3,240	-	(7,385,973)	Machinery and equipment
Inventaris	(829,690)	(200,013)	695	-	(1,029,008)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(622,943)	(141,173)	20,209	-	(743,907)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>(8,511,976)</u>	<u>(1,493,333)</u>	<u>52,899</u>	<u>-</u>	<u>(9,952,410)</u>	
<b>NILAI TERCATAT</b>	<u>14,788,915</u>				<u>18,973,272</u>	<b>CARRYING AMOUNT</b>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:						Assets under construction consist of:
		2015	2014			
Bangunan, jalan dan jembatan		935,661	801,751			Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan		3,974,123	5,684,936			Machinery and equipment
Inventaris		72,176	46,117			Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya		2,438	32,054			Motor vehicles, helicopters and related equipment
		<u>4,984,398</u>	<u>6,564,858</u>			
Persentase penyelesaian		5% - 95%	5% - 95%			Percentage of completion
Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 diharapkan untuk selesai di tahun 2016.						Assets under construction as of 31 December 2015 are expected to be completed in 2016.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

	2015	2014	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	1,339,509	1,198,382	<i>Production costs</i>
Beban usaha	408,061	294,951	<i>Operating expenses</i>
	1,747,570	1,493,333	

Pada tanggal 31 Desember 2015, sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.012 juta (2014: Rp 19.012 juta) dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

*As of 31 December 2015, part of the Company's land and buildings at carrying amount of Rp 19,012 million (2014: Rp 19,012 million) was pledged as collateral for the short-term bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).*

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 18.575.979 juta (2014: Rp 17.121.982 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 23.684.792 juta (2014: Rp 18.655.473 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

*As of 31 December 2015, all fixed assets (excluding land, certain buildings and vehicles) at a total carrying amount of Rp 18,575,979 million (2014: Rp 17,121,982 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 23,684,792 million (2014: Rp 18,655,473 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.*

Dalam tahun 2015 dan 2014, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

*In 2015 and 2014, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:*

	2015	2014	
Hasil penjualan bersih	23,028	46,894	<i>Net proceeds</i>
Nilai tercatat	(14,067)	(31,708)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	8,961	15,186	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 2.845.140 juta dan Rp 2.442.931 juta.

*As of 31 December 2015 and 2014, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 2,845,140 million and Rp 2,442,931 million, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp 6.932.311 juta dan Rp 6.463.110 juta.

*As of 31 December 2015 and 2014, the sale value of the tax object of the Company's and subsidiaries' land and buildings amounted to Rp 6,932,311 million and Rp 6,463,110 million, respectively.*

**9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**9. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2015	2014	
Uang muka pembelian aset tetap	590,947	527,803	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	48,223	76,601	<i>Others</i>
	639,170	604,404	



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2015	2014	
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,854,997	5,579,723	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,080,588	5,737,070	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3,975,604	2,021,005	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	650,000	450,000	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.	500,000	2,000,000	<i>The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Royal Bank of Scotland	-	1,000,000	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	850,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	500,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	9,500	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	20,561,189	18,147,298	

Tingkat bunga per tahun	8.50% - 10.00%	8.00% - 11.00%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	9.46%	10.00%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 1.461.189 juta dan Rp 347.798 juta (Catatan 3).

*As of 31 December 2015 and 2014, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting to Rp 1,461,189 million and Rp 347,798 million, respectively (Note 3).*

Pada akhir 2015, pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.012 juta (2014: Rp 19.012 juta).

*At year end 2015, short-term bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is guaranteed by part of the Company's land and buildings with carrying amount of Rp 19,012 million (2014: Rp 19,012 million).*

Perjanjian pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

*The short-term bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.*

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2015 was as follows:*

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,15,18,21,22 Januari/January, dan/and 27 September 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,11,12,13,15,18,21 Januari/January, 22 Februari/February, dan/and 21 Maret/March 2016
PT Bank Central Asia Tbk	6, 15, 18, 21 Januari/January, 26 Februari/February, dan/and 23 Maret/March 2016
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	22 Januari/January 2016
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14 Januari/January 2016
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15 Januari/January 2016

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

*Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.*

	2015	2014	
Utang usaha pada pihak ketiga	2,349,264	966,508	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	21,075	22,661	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	2,370,339	989,169	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

a. Utang pajak terdiri dari:

*a. Taxes payable consist of:*

	2015	2014	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	524,323	85,601	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	7,440	4,006	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	3,495	5,039	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	3,029	450	<i>Article 22</i>
	538,287	95,096	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	13,677	64,277	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	4,199	7,102	<i>Other taxes</i>
	17,876	71,379	
	556,163	166,475	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan) 12. TAXATION (Continued)**

<p>b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:</p>		<p>b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:</p>	
	2015	2014*	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini	2,100,703	1,618,197	<i>Current</i>
Tangguhan	43,729	103,790	<i>Deferred</i>
	2,144,432	1,721,987	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	59,084	113,468	<i>Current</i>
Tangguhan	(21,075)	(13,409)	<i>Deferred</i>
	38,009	100,059	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini	2,159,787	1,731,665	<i>Current</i>
Tangguhan	22,654	90,381	<i>Deferred</i>
	2,182,441	1,822,046	
<p>c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:</p>		<p>c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:</p>	
	2015	2014*	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,635,275	7,254,713	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	2,158,819	1,813,678	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	16,316	6,911	<i>Company</i>
Entitas anak	7,306	1,457	<i>Subsidiaries</i>
	23,622	8,368	
Beban pajak penghasilan	2,182,441	1,822,046	<i>Income tax expense</i>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2o dan 3o)

*As restated (see Notes 2o and 3o)\**

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**12. TAXATION (Continued)**

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

	2015	2014*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,635,275	7,254,713	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(122,811)	(394,347)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	140,451	78,057	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	8,652,915	6,938,423	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Sumbangan	22,013	13,360	<i>Donations</i>
Laba penjualan aset tetap	448	7	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(354,003)	(262,811)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	44,810	(224,317)	<i>Employee benefits obligation</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(29,648)	(23,100)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	66,277	31,224	<i>Others</i>
	8,402,812	6,472,786	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	2,100,703	1,618,197	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPh pasal 22	(125,147)	(217,292)	<i>Income tax article 22</i>
PPh pasal 23	(132)	(48)	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	(1,451,101)	(1,315,256)	<i>Income tax article 25</i>
	(1,576,380)	(1,532,596)	
Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan	524,323	85,601	<i>Corporate Income Tax payable of the Company</i>

Jumlah laba kena pajak tahun 2015 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

*The amount of 2015 taxable profit will become the basis for filing the Company's corporate income tax return.*

Jumlah laba kena pajak tahun 2014 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

*The amount of 2014 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.*

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 20 dan 30)

*As restated (see Notes 20 and 30)\**



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK**

**13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES  
TAX PAYABLES**

	2015	2014	
Pita cukai	-	3,115,139	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN dan pajak rokok	-	766,932	<i>VAT and cigarettes tax</i>
	<u>-</u>	<u>3,882,071</u>	

**14. BEBAN AKRUAL**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	2015	2014	
Beban bunga	144,486	239,203	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	25,681	24,766	<i>Marketing expenses</i>
Lain-lain	41,578	30,794	<i>Miscellaneous</i>
	<u>211,745</u>	<u>294,763</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

**15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**15. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	2015	2014	
Utang pembelian aset tetap	123,192	86,907	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	170,454	155,906	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	52,004	60,545	<i>Others</i>
	<u>345,650</u>	<u>303,358</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

**16. IMBALAN KERJA**

**16. EMPLOYEE BENEFITS**

a. Imbalan pascakerja

a. *Post-employment benefits*

Perseroan dan entitas anak membukukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

*The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

Liabilitas imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Willis Towers Watson Purbajaga, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Willis Towers Watson Purbajaga, a qualified actuary, using the *projected unit credit method*.

	2015	2014*	
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,012,077	1,054,940	<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	112,546	88,067	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	78,105	91,583	<i>Interest cost -</i>
- Kurtailmen	-	(304,986)	<i>Curtailment -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
- Asumsi finansial	(41,217)	82,392	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	33,641	60,742	<i>Experience adjustment -</i>
Lainya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(80,745)	(60,661)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	1,114,407	1,012,077	<i>Defined benefits obligation, end of year</i>

	2015	2014	2013	2012	2011	
Informasi historis :						<i>Historical information :</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,114,407	1,012,077	1,054,940	1,342,133	1,169,059	<i>Present value of the defined benefits obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	33,641	60,742	(129,796)	(27,983)	(23,056)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Asumsi aktuarial

b. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits obligation as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.50% - 8.00%	7.50% - 8.00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	8.75% - 9.25%	8.00% - 8.25%	<i>Discount rate per annum</i>
Pada tanggal 31 Desember 2015, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,06 tahun (2014: 8,57 tahun).			<i>As of 31 December 2015, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 10.06 years (2014: 8.57 years).</i>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2o dan 3o)

*As restated (see Notes 2o and 3o)\**



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

b. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

b. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	2015		
	Naik/Increase	Turun/Decrease	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	(93,789)	109,051	<i>Discount rate (1% movement)</i>
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	109,328	(95,628)	<i>Salary growth rate (1% movement)</i>

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

d. (Pendapatan) beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefits (income) expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2015	2014*	
Biaya jasa kini	112,546	88,067	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	78,105	91,583	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen	-	(304,986)	<i>Curtailment</i>
	190,651	(125,336)	
Pensiun dini	-	515,854	<i>Early retirement</i>
	190,651	390,518	
	2015	2014*	
Dibebankan pada:			<i>Charged in:</i>
Biaya produksi	73,129	186,161	<i>Production costs</i>
Beban usaha	117,522	204,357	<i>Operating expenses</i>
	190,651	390,518	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2o dan 3o)

As restated (see Note 2o and 3o)\*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares			<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500			<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million			<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares			<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million			<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	<i>Shareholders</i>
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,376,800	5,188	0.54	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	7,325,400	3,663	0.38	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	452,796,300	226,398	23.53	<i>Others</i>
	1,924,088,000	962,044	100.00	

**18. AGIO SAHAM**

**18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR**

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

*Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NONPENGENDALI**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH  
NON-CONTROLLING INTEREST**

*Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.*

**20. SALDO LABA DICADANGKAN**

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.*

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUE**

	2015	2014	
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	2,454,893	2,594,302	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	4,608	6,896	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	233,672	239,453	<i>Paperboard</i>
Lainnya	87,552	71,810	<i>Others</i>
	<u>2,780,725</u>	<u>2,912,461</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	60,902,117	56,186,917	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	5,827,886	4,881,855	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	41,544	41,979	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	594,681	727,535	<i>Paperboard</i>
Lainnya	218,620	435,103	<i>Others</i>
	<u>67,584,848</u>	<u>62,273,389</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	63,357,010	58,781,219	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	5,832,494	4,888,751	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	41,544	41,979	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	828,353	966,988	<i>Paperboard</i>
Lainnya	306,172	506,913	<i>Others</i>
	<u>70,365,573</u>	<u>65,185,850</u>	

Dalam tahun 2015 dan 2014, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

*In 2015 and 2014, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**22. BIAYA POKOK PENJUALAN**

**22. COST OF SALES**

	2015	2014	
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	13,429,219	13,856,909	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	560,067	597,274	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	3,158,386	2,787,982	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	17,147,672	17,242,165	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	759,919	520,058	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(686,974)	(759,919)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	17,220,617	17,002,304	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	37,681,016	35,231,120	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
	54,901,633	52,233,424	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	4,600,599	3,778,575	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	122,043	107,926	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(4,787,066)	(4,600,599)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(205,110)	(134,468)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	54,632,099	51,384,858	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lain-lain	247,863	421,426	<i>Cost of other sales</i>
	<u>54,879,962</u>	<u>51,806,284</u>	

**23. BEBAN USAHA**

**23. OPERATING EXPENSES**

	2015	2014*	
<b>Beban Penjualan:</b>			<b><i>Selling expenses:</i></b>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,825,069	1,355,056	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	883,945	805,504	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	383,676	345,929	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	100,917	80,367	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	124,553	104,795	<i>Miscellaneous</i>
	<u>3,318,160</u>	<u>2,691,651</u>	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2o dan 3o)

*As restated (see Notes 2o and 3o)\**

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**23. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**23. OPERATING EXPENSES (Continued)**

	2015	2014*	
<b>Beban Umum dan Administrasi:</b>			<b>General and Administrative Expenses:</b>
Kompensasi karyawan	833,791	928,990	<i>Employees' compensation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	251,541	241,769	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	307,144	214,584	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Listrik dan air	172,033	161,912	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas, akomodasi	86,240	81,018	<i>Travelling, accommodation</i>
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	75,043	67,483	<i>Office supplies, communication, professional fees</i>
Asuransi	59,806	40,828	<i>Insurance</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	34,067	25,079	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Lain-lain	441,545	352,531	<i>Miscellaneous</i>
	2,261,210	2,114,194	
	5,579,370	4,805,845	

**24. LABA PER SAHAM**

**24. EARNINGS PER SHARE**

	2015	2014*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan rupiah)	6,435,654	5,405,738	<i>Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam rupiah penuh)	3,345	2,810	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

*The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**25. DIVIDEN KAS**

**25. CASH DIVIDENDS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2015 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akte No. 92) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.539.270 juta [Rp 800 (rupiah penuh) per saham].

*The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 27 June 2015 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 92) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,539,270 million [Rp 800 (whole rupiah) per share].*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2014 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akte No. 101) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.539.270 juta [Rp 800 (rupiah penuh) per saham].

*The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 24 June 2014 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 101) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,539,270 million [Rp 800 (whole rupiah) per share].*

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2o dan 3o)

*As restated (see Notes 2o and 3o)\**

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2015 and 2014 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah/Amount		Persentase dari total pembelian/ Percentage from total purchases		
	2015	2014	2015	2014	
	PT Surya Zig Zag	209,807	185,279	1.35%	
PT Taman Sriwedari	18,536	18,697	0.12%	0.10%	PT Taman Sriwedari
	<u>228,343</u>	<u>203,976</u>	<u>1.47%</u>	<u>1.14%</u>	

Ikhtisar saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Summary of balances with the related parties as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari total utang usaha/Percentage from total trade payables		
	2015	2014	2015	2014	
	PT Surya Zig Zag	20,892	22,645	0.88%	
PT Taman Sriwedari	183	16	0.01%	0.00%	PT Taman Sriwedari
	<u>21,075</u>	<u>22,661</u>	<u>0.89%</u>	<u>2.29%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 61.305 juta dan Rp 54.188 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company' directors and commissioners in 2015 and 2014 were Rp 61,305 million and Rp 54,188 million, respectively.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/  
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/  
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**27. INFORMASI SEGMENT**

**27. SEGMENT INFORMATION**

	2015					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUE</b>
Pihak eksternal	69,526,035	830,358	9,180	-	70,365,573	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	515,078	79,150	(594,228)	-	<i>Inter-segmen</i>
Total pendapatan	<u>69,526,035</u>	<u>1,345,436</u>	<u>88,330</u>	<u>(594,228)</u>	<u>70,365,573</u>	<i>Total revenue</i>
<b>LABA</b>						<b>PROFIT</b>
Laba segmen	9,965,431	78,032	20,088	1,316	10,064,867	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(1,429,592)	-	-	-	(1,429,592)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					8,635,275	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(2,182,441)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					6,452,834	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					5,682	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>6,458,516</u>	<i>Total comprehensive income</i>
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	61,448,311	1,407,330	711,302	(61,530)	63,505,413	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	25,346,767	178,000	25,066	(52,329)	25,497,504	<i>Segment liabilities</i>
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>						<b>OTHER SEGMENT INFORMATION</b>
Perolehan aset tetap	2,873,697	14,495	6,661	-	2,894,853	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	1,675,405	36,085	36,080	-	1,747,570	<i>Depreciation</i>
<b>Informasi geografis</b>						<b>Geographical information</b>
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>		Total		
Penjualan/pendapatan usaha					<i>Sales/operating revenue</i>	
Rokok	66,978,983	2,547,052	69,526,035		<i>Cigarettes</i>	
Kertas karton	596,685	233,673	830,358		<i>Paperboard</i>	
Lain-lain	9,180	-	9,180		<i>Others</i>	
	<u>67,584,848</u>	<u>2,780,725</u>	<u>70,365,573</u>			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Rokok	61,431,780	-	61,431,780		<i>Cigarettes</i>	
Kertas karton	1,362,580	-	1,362,580		<i>Paperboard</i>	
Lain-lain	348,525	362,528	711,053		<i>Others</i>	
	<u>63,142,885</u>	<u>362,528</u>	<u>63,505,413</u>			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2014*					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUE</b>
Pihak eksternal	64,205,036	969,391	11,423	-	65,185,850	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	418,258	59,074	(477,332)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>64,205,036</u>	<u>1,387,649</u>	<u>70,497</u>	<u>(477,332)</u>	<u>65,185,850</u>	<i>Total revenue</i>
<b>LABA</b>						<b>PROFIT</b>
Laba segmen	8,547,392	48,507	19,338	11,287	8,626,524	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(1,371,811)	-	-	-	(1,371,811)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					7,254,713	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,822,046)	<i>Income tax expense</i>
Laba					5,432,667	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(107,350)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>5,325,317</u>	<i>Total comprehensive income</i>
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	56,198,395	1,389,682	710,484	(64,283)	58,234,278	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	24,901,205	216,727	35,710	(53,767)	25,099,875	<i>Segment liabilities</i>
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>						<b>OTHER SEGMENT INFORMATION</b>
Perolehan aset tetap	5,220,320	41,732	447,346	-	5,709,398	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	1,442,038	33,485	17,810	-	1,493,333	<i>Depreciation</i>
<b>Informasi geografis</b>			<b>Di luar/</b>			<b>Geographical information</b>
	<u>Indonesia</u>	<u>Outside Indonesia</u>	<u>Total</u>			
Penjualan/pendapatan usaha					<i>Sales/operating revenue</i>	
Rokok	61,532,028	2,673,008	64,205,036		<i>Cigarettes</i>	
Kertas karton	729,938	239,453	969,391		<i>Paperboard</i>	
Lain-lain	11,423	-	11,423		<i>Others</i>	
	<u>62,273,389</u>	<u>2,912,461</u>	<u>65,185,850</u>			
Aset					<i>Assets</i>	
Rokok	56,170,904	-	56,170,904		<i>Cigarettes</i>	
Kertas karton	1,352,901	-	1,352,901		<i>Paperboard</i>	
Lain-lain	332,840	377,633	710,473		<i>Others</i>	
	<u>57,856,645</u>	<u>377,633</u>	<u>58,234,278</u>			

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 2o dan 3o)

*As restated (see Notes 2o and 3o)\**



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Klasifikasi dan nilai wajar**

**Classification and fair value**

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2015 and 2014 consist of the following:*

	2015	2014	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	2,725,891	1,588,110	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	1,568,098	1,532,275	<i>Trade receivables, third parties</i>
Aset lancar lainnya	57,022	33,404	<i>Other current assets</i>
	4,351,011	3,153,789	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan lainnya:			<i>Other financial liabilities:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	20,561,189	18,147,298	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	2,370,339	989,169	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	211,745	294,763	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	345,650	303,358	<i>Other current liabilities</i>
	23,488,923	19,734,588	

Kecuali kas dan setara kas dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

*Except for cash and cash equivalents and short-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.*

**Manajemen risiko keuangan**

**Financial risk management**

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

*The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

*The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.*

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

*The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.*

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

*The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectibility of the receivables.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Credit risk (Continued)

*There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.*

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statement of financial position.*

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Liquidity risk

*The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.*

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

*The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.*

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014:

*The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2015 and 2014:*

	2015				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	20,561,189	20,706,923	19,577,216	1,129,707	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	2,370,339	2,370,339	2,370,339	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	211,745	211,745	211,745	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	345,650	345,650	345,650	-	<i>Other current liabilities</i>
	2014				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	18,147,298	18,328,329	17,189,536	1,138,793	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	989,169	989,169	989,169	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	294,763	294,763	294,763	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	303,358	303,358	303,358	-	<i>Other current liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

*Risiko pasar*

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 33.853 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 31.374 juta.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

*Market risk*

*The Company's and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.*

1. *Interest rate risk*

*The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.*

*The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.*

*As of 31 December 2015 if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 33,853 million.*

*As of 31 December 2014, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 31,374 million.*

2. *Currency risk*

*Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.*

*The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:

	2015			Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	23,107,857	2,138,445	2,995	351,040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	10,590,427	-	-	146,095	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>33,698,284</u>	<u>2,138,445</u>	<u>2,995</u>	<u>497,135</u>	Total assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	(4,603,888)	(1,420,756)	(524,702)	(92,159)	Trade payables
Beban akrual	(147,161)	-	-	(2,030)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(14,820)	(4,642,103)	(1,559,189)	(91,668)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(4,765,869)</u>	<u>(6,062,859)</u>	<u>(2,083,891)</u>	<u>(185,857)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>28,932,415</u>	<u>(3,924,414)</u>	<u>(2,080,896)</u>	<u>311,278</u>	Net exposure
	2014				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11,572,788	3,575,277	12,055	198,221	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	34,461,327	188,806	-	431,556	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>46,034,115</u>	<u>3,764,083</u>	<u>12,055</u>	<u>629,777</u>	Total assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	(7,831,598)	(2,162,123)	(9,384)	(130,261)	Trade payables
Beban akrual	(357,502)	-	-	(4,447)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(473,408)	(4,453,595)	(373,616)	(77,934)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(8,662,508)</u>	<u>(6,615,718)</u>	<u>(383,000)</u>	<u>(212,642)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>37,371,607</u>	<u>(2,851,635)</u>	<u>(370,945)</u>	<u>417,135</u>	Net exposure

\* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

\* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 13.890 juta. Pada tanggal 31 Desember 2014, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 17.261 juta.

*As of 31 December 2015, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 13,890 million. As of 31 December 2014, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 17,261 million.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.217 juta. Pada tanggal 31 Desember 2014, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.618 juta.

*As of 31 December 2015, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 2,217 million. As of 31 December 2014, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 1,618 million.*

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

**Capital risk management**

*The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.*

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.*

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio utang terhadap modal adalah masing masing sebesar 67% dan 75%.

*The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2015 and 2014, debt to equity ratio was 67% and 75%, respectively.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

---

---

**29. KOMITMEN**

**29. COMMITMENTS**

Pada akhir 2015, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan penunjang, dengan nilai sebesar Rp 10.564 juta, EUR 7.723.034 dan ekuivalen USD 5.543.723.

*At year-end 2015, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw material, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 10,564 million, EUR 7,723,034 and equivalent USD 5,543,723*

Pada akhir 2015, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 167.417 juta, EUR 77.178,206 dan ekuivalen USD 32.248.036.

*At year-end 2015, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 167,417 million, EUR 77,178,206 and equivalent USD 32,248,036*

Pada akhir 2015, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Citibank N.A. yang seluruhnya berjumlah Rp 11.140.000 juta.

*At year-end 2015, the Company had unused revolving credit facilities from PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Citibank N.A. with a total amount of Rp 11,140,000 million.*

Pada akhir 2015, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 438.811 juta.

*At year-end 2015, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 438,811 million.*

Pada akhir 2015, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 85.581.411.

*At year-end 2015, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of USD 85,581,411.*

Pada akhir 2015, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 6,912 juta.

*At year-end 2015, the Company had bank guarantee facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of Rp 6,912 million.*

Pada akhir 2015, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG dan The Royal Bank of Scotland yang seluruhnya berjumlah USD 20.318.702. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

*At year-end 2015, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG and The Royal Bank of Scotland with a total amount of USD 20,318,702. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.*

Pada akhir 2015, Perseroan mempunyai fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”), fasilitas cerukan, fasilitas *Letter of Credit* dan garansi bank yang belum terpakai dari Deutsche Bank AG yang seluruhnya berjumlah USD 70.705.276.

*At year-end 2015, the Company has also combined facilities which comprise of unused revolving credit facility, overdraft facility, Letter of Credit facility and bank guarantee from Deutsche Bank AG with a total amount of USD 70,705,276.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**30. INFORMASI KOMPARATIF**

**30. COMPARATIVE INFORMATION**

Karena perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2o), informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini disajikan kembali. Dampak penyajian kembali tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian dijabarkan di tabel berikut :

*As a result of the change of accounting policy (Note 2o), the comparative information presented in these consolidated financial statements have been restated. The impacts of the restatement to the consolidated financial statements is summarized in the following table :*

	31 Desember/December 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of financial position</b>
Aset pajak tangguhan, bersih	65,733	13,678	79,411	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas imbalan kerja	886,301	125,776	1,012,077	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	322,445	(17,781)	304,664	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum dicadangkan	31,890,712	(93,190)	31,797,522	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	135,373	(1,127)	134,246	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban usaha	4,854,713	(48,868)	4,805,845	<i>Operating expenses</i>
Beban pajak penghasilan	1,810,552	11,494	1,822,046	<i>Income tax expense</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	107,350	107,350	<i>Total other comprehensive income</i>

	1 Januari/January 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
Aset pajak tangguhan, bersih	58,145	1,399	59,544	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,022,904	32,036	1,054,940	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	236,496	(6,296)	230,200	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum dicadangkan	28,061,414	(23,008)	28,038,406	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	152,222	(1,333)	150,889	<i>Non-controlling interests</i>

Penyajian kembali tersebut tidak mempengaruhi total arus kas konsolidasian dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dilaporkan sebelumnya.

*The restatement does not impact the previously reported total consolidated cash flows on operating, investing and financing activities.*



**Siddharta Widjaja & Rekan**  
**Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

No.: L.15 - 1052 - 16/III.18.023

No.: L.15 - 1052 - 16/III.18.023

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Gudang Garam Tbk:

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Siddharta Widjaja & Rekan  
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0848

Jakarta, 18 Maret 2016

Jakarta, 18 March 2016

